

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**ANALISIS BERITA UTAMA DI RIAU POS (STUDI
PADA 100 HARI KEPEMIMPINAN GUBERNUR DAN
WAKIL GUBERNUR RIAU PERIODE 2019-2024)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau**



NURITA HAKIKI

**NPM : 159110067
PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI : MEDIA MASSA**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

NAMA : Nurita Hakiki
NPM : 159110067
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Media Massa (MM)
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Analisis Berita Utama Di Riau Pos (Studi Pada
100 Hari Kepemimpinan Gubernur Dan Wakil
Gubernur Riau Periode 2019 – 2024)

Format sistematika dan pembahasan materi masing – masing bab dan sub – sub bab dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif memenuhi ketentuan – ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah. Oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk mengikuti ujian seminar komprehensif.

Pekanbaru, 09 Desember 2019

Menyetujui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhd. AR. Imam Riauan, M.I.Kom

Pembimbing

Eko Hero M.Soc, Sc

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama : Nurita Hakiki
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Media Massa
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Hari/Tanggal Ujian : 28 Desember 2019
Judul Penelitian : Analisis Berita Utama Di Riau Pos (Studi Pada 100 Hari Kepemimpinan Gubernur Dan Wakil Gubernur Riau Periode 2019 – 2024)”

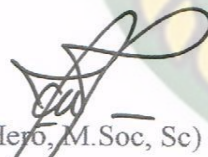
Naskah ini secara keseluruhan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu tim penguji ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Komunikasi dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu guna memperoleh gelar sarjana.

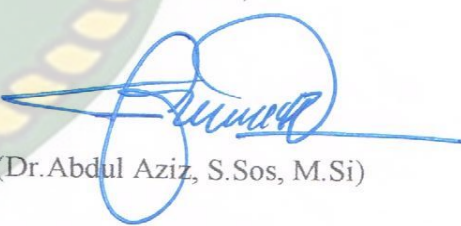
Pekanbaru, 30 Januari 2020

Tim Penguji Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


(Eko Heri, M.Soc, Sc)


(Dr. Abdul Aziz, S.Sos, M.Si)

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Anggota,


(Cutra Aslinda, M.I.Kom)


(Cutra Aslinda, M.I.Kom)

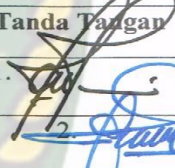
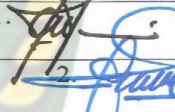



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

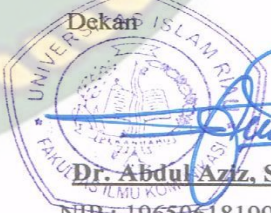

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Nomor :1326/UIR-Fikom/Kpts/2019 Tanggal 26 Desember 2019 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini **Sabtu Tanggal 28 Desember 2019 Jam : 09.00 – 10.30 WIB** bertempat di ruang **Rapat Dosen** Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa atas :

Nama : **Nurita Hakiki**
NPM : 159110067
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Media Massa
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : “Analisis Berita Utama Di Riau Pos (Studi Pada 100 Hari Kepemimpinan Gubernur Dan Wakil Gubernur Riau Periode 2019 – 2024)”
Nilai Ujian : Angka : “ 84,08” ; Huruf : “ A- “
Keputusan Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Eko Hero, M.Soc, Sc	Ketua	1. 
2.	Dr.Abdul Aziz, S.Sos, M.Si	Sekret / Notulen	2. 
3.	Cutra Aslinda, M.I.Kom	Penguji	3. 

Pekanbaru, 28 Desember 2019


Dekan

Dr. Abdul Aziz, S.Sos. M.Si.
NIP : 196506181994031004

HALAMAN PENGESAHAN

**Analisis Berita Utama Di Riau Pos (Studi Pada 100 Hari Kepemimpinan
Gubernur Dan Wakil Gubernur Riau Periode 2019 – 2024)**

Yang diajukan oleh :

Nurita Hakiki

159110067

Pada tanggal :

28 Desember 2019

Mengesahkan

DEKAN FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

(Dr. Abdul Aziz, S.Sos, M. Si)

Dewan Penguji,

Eko Hero, M.Soc, Sc

Dr. Abdul Aziz, S.Sos, M.Si

Cutra Aslinda M.I.Kom

Tanda Tangan,



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : Nurita Hakiki
Tempat/Tanggal Lahir : Kota Raya, 25 Agustus 1997
NPM : 159110067
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Media Massa (MM)
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Alamat/No.Telp : Rowo bening, perumahan mutiara bening sejahtera B-16, RT 10 RW 02, Kel sidomulyo barat, jalan soekarno hatta / 082285555942
Judul Skripsi : Analisis Berita – Berita Di *Headline* Riau Pos (Studi Pada 100 Hari Kepemimpinan Gubernur Dan Wakil Gubernur Riau Periode 2019 – 2024)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis skripsi adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali pengarahan Tim Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Bersedia untuk mempublikasikan karya tulis saya (skripsi) di jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
5. Pernyataan ini sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dari apa yang saya nyatakan di atas (poin 1-3), maka saya bersedia menerima saksi pembatalan nilai skripsi dan atau pencabutan gelar akademik kesarjanaan dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 09 Desember 2019

Yang Menyatakan



Nurita Hakiki

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran berfikir, ketekunan, kesabaran dan kesempatan hingga penulis berada di titik ini.

Karya ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat penulis cintai dan sayangi, bapak Sukono dan mamak Warsini, terimakasih untuk segala hal yang telah bapak dan mamak berikan untuk penulis, terimakasih telah memberikan dukungan kepada penulis untuk terus menerus belajar, hingga mengantarkan penulis menjadi seorang sarjawan. Terimakasih untuk semangat, do'a, dan dorongan baik moril dan materil kepada penulis hingga saat ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi, dan melimpahkan kesehatan, kasih dan sayang kepada bapak dan mamak, aamiin.

Dan kepada seluruh keluarga besar dan teman – teman seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan dukungan dan semangatnya, juga menemani penulis selama proses penelitian ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan semuanya dibalas oleh Allah SWT melalui tangan-tangan baik lain, aamiin.

MOTTO

COBAAN DAN MASALAH ITU FASE HIDUP. SYUKURI, JALANI DAN
NIKMATI, KARENA DI FASE INI AKAN BISA MEMBUKA MATA,
MELIHAT DAN MENEMUKAN ORANG – ORANG TERBAIKMU.

SAHABAT BAGIKU IALAH YANG MEMILIH TIDAK PERDULI SAAT
KEBAHAGIANKU, TETAPI YANG PALING MARAH KETIKA AKU
DISAKITI OLEH ORANG LAIN.

-NURITA HAKIKI-

HIDUP UNTUK HARI INI. APAPUN YANG TERJADI BESOK, HARI INI
HARUS BAHAGIA.

-BANG ONLEN-

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, shalawat serta salam tidak lupa peneliti ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Peneliti bersyukur telah diberikan karunia dan kelancaran oleh Allah SWT selama mengerjakan skripsi yang berjudul **Analisis Berita Utama di Riau Pos (Studi Pada 100 Hari Kepemimpinan Gubernur Dan Wakil Gubernur Riau Periode 2019 – 2024)**. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai bentuk pertanggung jawaban untuk memenuhi mata kuliah di akhir semester sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi dalam program studi Ilmu Komunikasi konsentrasi Media Massa, Fakultas Ilmu Komunikasi Di Universitas Islam Riau.

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, memotivasi, membimbing, memberikan ide dan gagasan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Abdul Aziz, S. Soc, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau
2. Eko Hero M.Soc, Sc selaku pembimbing yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Seluruh Dosen program studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang telah membekali peneliti dengan ilmu – ilmu yang bermanfaat, dan atas segala kebaikan selama proses belajar mengajar saat perkuliahan.
4. Seluruh Staf Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang telah membantu peneliti berkaitan dengan segala hal administrasi yang berkaitan dengan kebutuhan dalam penelitian.
5. Kedua orang tuaku bapak Sukono dan mamak Warsini yang selalu memberikan do'a terbaik untuk peneliti, juga perhatian dan pengertian serta dukungan baik secara materil maupun non- materil.
6. Sahabat terbaikku Sardiono (marmut) terimakasih atas do'a dan dukungannya kepada peneliti untuk memperoleh gelar sarjana selama ini walaupun dari jarak jauh.
7. Sahabat sekaligus patner, Randi Purwanto terimakasih sudah mendengarkan segala keluhan peneliti, memberi dukungan, menyemangati, menemani, memberikan ide pemikiran kepada peneliti selama proses skripsi.
8. “Gengs fikom 5D” Ginta fatma yeldi yang sempro dan komprehensif bareng terus, kak rita puspita dan mhega triana yang mendukung dan menghibur sekaligus teman jalan – jalan, dodu alfyed dan widhan dwi nugraha, yang saling mendukung selama ini. Terimakasih dukungan dan kebersamaannya gengs.
9. As syifaa widri, teman yang bertemu saat berjuang skripsi, terimakasih sudah menemani, menyemangati, memberi masukan kepada peneliti.

10. Teman-teman Fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2015 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berpartisipasi di atas, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan pihak di atas yang diberikan kepada peneliti melalui tangan – tangan pilihan Allah SWT. Peneliti telah berusaha dengan maksimal dalam menyelesaikan penelitian ini. Namun, apabila masih terdapat kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi dan penulisan, peneliti mohon maaf. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Aamiin

Pekanbaru, 09 Desember 2019

Nurita Hakiki

Daftar Isi

<i>Cover</i>	
Persetujuan Tim Pembimbing	
Persetujuan Tim Penguji Skripsi	
Berita Acara Ujian Komprehensif	
Lembar Pengesahan	
Lembar Pernyataan	
Lembar Persembahan.....	ii
Motto	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar	xi
Abstrak	xii
Abstract.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka teori.....	10
1. Komunikasi Massa	10
a. Definisi Komunikasi Massa	10
b. Karakteristik Media Massa.....	11
c. Fungsi Komunikasi Massa	14
2. Media Massa.....	16
a. Definisi Media Massa.....	16
b. Karakteristik Media Massa.....	17
c. Fungsi Media Massa.....	18
d. Bentuk – Bentuk Media Massa.....	19
e. Efek Media Massa	21
3. Surat Kabar	22
a. Pengertian Surat Kabar	22
b. Fungsi Surat Kabar	23
c. Karakteristik Surat Kabar	27
d. Jenis – Jenis Surat Kabar	29
4. Berita	31
a. Pengertian Berita	31
b. Nilai Berita	32
c. Jenis Berita	38

5. 100 Hari Kepemimpinan Gubernur Dan Wakil Gubernur Riau Periode 2019	40
6. Analisis Isi	42
a. Definisi Analisis Isi	42
b. Ciri Analisis Isi	42
c. Pendekatan Analisis Isi	43
B. Kerangka Operasional	44
1. Komunikasi Massa	44
2. Media Massa	44
3. Surat Kabar	44
4. Berita	44
5. Headline	45
C. Penelitian Terdahulu	45
D. Kerangka Pemikiran	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	48
B. Populasi Dan Sampel Penelitian	48
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian	49
D. Sumber Data	51
E. Teknik Pengumpul Data	52
F. Uji Validitas Dan Reabilitas Data	53
G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian	57
B. Hasil Penelitian	61
C. Pembahasan Penelitian	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	122
B. Saran	125

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penelitian Terdahulu Yang Relevan	45
Tabel 2	Waktu Penelitian.....	50
Tabel 3	Unit Analisis	56
Tabel 4	Berita Utama Surat Kabar Riau Pos Edisi 21 Februari – 31 Mei 2019	63
Tabel 5	Rekapitulasi Berita Utama Di Surat Kabar Riau Pos Edisi 21 Februari – 31 Mei 2019 Berdasarkan Jarak Geografisnya.....	84
Tabel 6	Rekapitulasi Berita Utama Lokal Di Surat Kabar Harian Riau Pos Edisi 21 Februari – 31 Mei 2019	87
Tabel 6.1.1	Berita Utama Pendidikan Berupa Informasi	90
Tabel 6.1.2	Berita Utama Pendidikan Berupa Keluhan	91
Tabel 6.1.3	Berita Utama Pendidikan Berupa Kritikan	91
Tabel 6.1.4	Berita Utama Pendidikan Berupa Saran	93
Tabel 6.1.5	Rekapitulasi Berita Utama Pendidikan Berdasarkan Isi Pemberitaan	93
Tabel 6.1.6	Berita Utama Pendidikan Berupa Dukungan.....	95
Tabel 6.1.7	Berita Utama Pendidikan Berupa Tanggapan.....	96
Tabel 6.1.8	Berita Utama Pendidikan Berupa Kebijakan	97
Tabel 6.1.9	Rekapitulasi Berita Utama Pendidikan Berdasarkan Bentuk Isi Pemberitaan	98
Tabel 6.1.10	Berita Utama Pendidikan Unfavorable	99
Tabel 6.1.11	Berita Utama Pendidikan Netral	100
Tabel 6.1.12	Rekapitulasi Berita Utama Pendidikan Berdasarkan Frekuensi Arah Pemberitaan	101
Tabel 6.2.1	Berita Utama Lingkungan Berupa Informasi.....	102
Tabel 6.2.2	Berita Utama Lingkungan Berupa Keluhan.....	105
Tabel 6.2.3	Berita Utama Lingkungan Berupa Kritikan.....	105
Tabel 6.2.4	Rekapitulasi Berita Utama Lingkungan Berdasarkan Isi Pemberitaan	106
Tabel 6.2.5	Berita Utama Lingkungan Berupa Dukungan	108
Tabel 6.2.6	Berita Utama Lingkungan Berupa Tanggapan	108
Tabel 6.2.7	Berita Utama Lingkungan Berupa Kebijakan.....	109
Tabel 6.2.8	Rekapitulasi Berita Utama Lingkungan Berdasarkan Bentuk Isi Pemberitaan	111
Tabel 6.2.9	Berita Utama Lingkungan Favorable.....	112
Tabel 6.2.10	Berita Utama Lingkungan Unfavorable	113
Tabel 6.2.11	Berita Utama Lingkungan Netral.....	113
Tabel 6.2.12	Rekapitulasi Berita Utama Lingkungan Berdasarkan Arah Pemberitaan	114
Tabel 6.3.1	Berita Utama Ekonomi Berupa Keluhan	116
Tabel 6.3.2	Rekapitulasi Berita Utama Ekonomi Berdasarkan Isi Pemberitaan	117
Tabel 6.3.3	Berita Utama Ekonomi Berupa Tanggapan	118

Tabel 6.3.4	Rekapitulasi Berita Utama Lingkungan Berdasarkan Bentuk Isi Pemberitaan	119
Tabel 6.3.5	Berita Utama Ekonomi Unfavorable	120
Tabel 6.3.6	Rekapitulasi Berita Utama Lingkungan Berdasarkan Arah Pemberitaan	121



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran..... 47



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Abstrak

Analisis Berita-berita Utama Di Riau Pos (Studi Pada 100 Hari Kepemimpinan Gubernur Dan Wakil Gubernur Riau Periode 2019-2024)

Nurita Hakiki

159110067

Terpilihnya sosok Syamsuar Dan Edi Nasution sebagai gubernur dan wakil gubernur Riau periode 2019-2024 menarik untuk dikaji. Terutama *implementasi* visi dan misi yang mereka usung dalam program 100 hari kerja kepemimpinan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi, bentuk isi dan arah isi berita-berita di berita utama surat kabar harian Riau Pos selama 100 hari kepemimpinan gubernur dan wakil gubernur Riau periode 2019-2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis isi deskriptif untuk melihat gambaran mengenai isi pesan yang disajikan secara sistematis. Dengan sampel 15 berita utama, peneliti membuat 3 unit analisis, yaitu; perihal berita utama misi gubernur dan wakil gubernur Riau periode 2019-2024 dilihat dari isi pemberitaan, bentuk isi pemberitaan dan arah pemberitaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *pertama*, misi mewujudkan SDM yang beriman, berkualitas dan berdaya saing melalui pembangunan manusia seutuhnya, isi pemberitaan berupa kritikan sebanyak 3 berita utama atau 50%, bentuk isi pemberitaan berupa tanggapan sebanyak 4 berita utama atau 66.66%, dengan arah unfavorable sebanyak 4 berita utama atau 66.66%. *Kedua*, misi pembangunan infrastruktur daerah yang merata dan berwawasan lingkungan, dengan isi pemberitaan yang sering muncul berupa informasi sebanyak 6 berita utama atau 75%, serta bentuk isi berupa kebijakan sebanyak 5 berita utama atau 63%, dengan arah pemberitaan netral sebanyak 4 berita utama atau 50%. *Ketiga*, misi mewujudkan pembangunan ekonomi yang eksklusif, mandiri, dan berdaya saing, dengan isi pemberitaan berupa keluhan sebanyak 1 berita utama atau 100%, bentuk isi sebanyak 1 berita utama atau 100%, dengan arah unfavorable sebanyak 1 berita utama atau 100%.

Kata Kunci : Media Massa, *Headline*, Analisis Isi, Surat Kabar, Berita

Abstract

Analysis Of News In Riau Pos Headlines (Study Of The 100 Days Of The Leadership Of The Governor And Deputy Governor Of Riau For The 2019-2024 Period)

Nurita Hakiki

159110067

The choice of syamsuar dan edi nasution as governor and deputy governor of Riau in the 2019-2024 period is interesting to study. Especially the implementation of their vision and mission in their 100 day work leadership program. This study aims to detemine the content, shape and direccion of the contents of the news in the Riau Pos daily newspaper headlines for 100 days the leadership of the governor and deputy governor of Riau in 2019-2024. This research uses a quantitative method with a descriptive content analysis approach to see a picture of the message content presented systematically. With a sample of 15 headlines news, the researcher made 3 units of analysis, namely; regarding the headline news of the content of the news, the form of the contents of the news and the direction of the news. The results showed that; first, the mission to realize human resources that have faith, quality and competitiveness throught complete human development, mews content in the form of criticism as much as 3 headline news or 50%, form of news content in the form of responses as many as 4 headline news or 66.665, with unfavorable directions of 4 headlines or 66.66%. second, the mission of regional infrastucture development that is equitable and environmentally sound, with news content that often appears in the form of information as much as 6 headlines or 75%, as well as content in the form of policy as many 5 headlines or 63%, with the direction of neutral news as much as 4 headline news or 50%. Third, the mission of realizing economic development that is exclusive, independent, and competitive, with the contens of the news in the form of complaints as much as 1 headline news or 100%, the form of content as much 1 news headline or 100%, with unfavorable direction of 1 headline news or 100%.

Keywords : Mass Media, Headlines, Content Analysis, News Paper, News

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pertumbuhan teknologi yang semakin berkembang pesat sejalan dengan bertambahnya kebutuhan masyarakat akan informasi – informasi yang sedang berkembang disekitar tempat tinggalnya ataupun di ibu kota. Kebutuhan yang semakin meningkat akan sebuah informasi juga menandakan adanya kesadaran masyarakat dalam perannya ikut mengawasi dan membantu membangun kemajuan di daerahnya masing – masing. Kebutuhan informasi yang meningkat diiringi dengan perkembangan teknologi khususnya dibidang media massa seolah menjadi jawaban untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang bermanfaat. Hal ini menunjukkan bahwa media massa memiliki peranan yang sangat besar dalam menyebarluaskan dan mengembangkan informasi sehingga akan mampu mempengaruhi sikap dan perilaku manusia.

Peranan media massa telah diatur dalam undang – undang nomor 40 tahun 1999 tentang pers. Dalam UU No 40 tahun 1999, telah dijelaskan mengenai peranan, fungsi, hak, asas dan kewajiban pers. Dimana pada pasal 3 ayat 1 yang berbunyi “pers nasional mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial”. Dari peranan yang dijelaskan di pasal 3 ayat 1 tersebut, bahwasanya peranan pers sebagai media informasi diharapkan memberikan informasi yang tepat, benar dan akurat. Selain itu, pers juga harus memenuhi hak masyarakat untuk mengetahui suatu

informasi, memperjuangkan keadilan dan kebenaran yang merupakan peranan pers yang dijelaskan pada UU No 40 tahun 1999 pasal 6 huruf A, E. Sejak bergulirnya reformasi tahun 1998 media massa khususnya surat kabar juga telah memainkan peranan yang begitu besar untuk memberikan kebutuhan informasi kepada masyarakat dan juga suatu lembaga pemerintahan untuk mensosialisasikan kepentingan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Peranan pers yang begitu besar dianggap sebagai kekuatan ke empat (*the fourt estate*), setelah kekuatan legislatif, esekutif dan yudikatif (Hidayat, 2015 :138).

Media massa sendiri memiliki beberapa bentuk, mulai dari media cetak (surat kabar, majalah, tabloid) dan media eletronik (televisi dan radio). Media yang paling banyak mempengaruhi khalayak ialah surat kabar. Dalam surat kabar sendiri memiliki banyak artikel dalam sekali terbitnya. Periode terbit yang teratur, mudah untuk didokumentasikan menjadikan surat kabar menjadi salah satu media penyebar informasi yang masih diminati oleh masyarakat. Dalam surat kabar sendiri memuat berbagai macam artikel, mulai dari berita, tajuk rencana, iklan, lowongan pekerjaan, dan lain sebagainya. Dari beberapa artikel yang dimuat dalam surat kabar, berita menjadi salah satu sumber informasi yang paling banyak dibaca pada surat kabar.

Surat kabar sebagai media massa cetak tertua di dunia selalu memiliki tempat istimewa di hati para pembaca setianya. Meskipun di zaman modern seperti ini dengan banyaknya media seperti televisi dan juga internet yang dapat menampilkan suatu kejadian atau peristiwa bahkan langsung saat

peristiwa atau kejadian tersebut sedang berlangsung sekalipun, namun tetap peristiwa tersebut akan dinanti untuk diterbitkan di surat kabar pada keesokan harinya. Dalam surat kabar sendiri, sebuah peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi disebut dengan berita. Dan berita teraktual biasanya akan ditampilkan di halaman depan sebuah surat kabar.

Menurut Prof. Mitchel V. Charnley, berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau opini yang mengandung hal yang menarik minat atau penting atau kedua-duanya, bagi sejumlah besar penduduk. Sedangkan menurut Assegaf berita merupakan suatu gagasan ide akurat yang mampu menarik minat baca masyarakat, disiarkan tepat waktu dan memberi informasi bersifat umum aktual untuk keperluan khalayak media massa (Effendy dalam retno jamanti, 2014).

Berita merupakan laporan peristiwa sehari – hari yang terjadi di lingkungan masyarakat yang memuat fakta atau ide atau opini yang aktual dan akurat. Masyarakat atau khalayak membutuhkan berita untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan ataupun mengetahui langkah yang harus dilakukan dalam menyikapi suatu berita.

Berita sebagai laporan tercepat mengenai fakta atau opini yang mengandung hal yang menarik minat atau penting atau keduanya bagi sejumlah besar penduduk. Nilai berita yang dikatakan menarik perhatian pembaca mencakup beberapa hal yaitu; pertama, berita harus objektif (berita harus berupa fakta dan tidak memihak). Kedua, berita harus aktual (berita harus terbaru). Ketiga, berita harus luar biasa (berita besar dan tidak biasa).

Keempat, berita harus penting (berita membahas mengenai kepentingan yang berpengaruh kepada masyarakat). Kelima, berita harus mengandung unsur proksimatis atau kedekatan dengan pembaca (baik secara geografis, kultur ataupun psikologis). Keenam, berita harus mempunyai unsur human interest, dimana berita mempunyai daya tarik manusiawi sehingga menimbulkan rasa iba di hati pembaca (Charnley dalam Taufik, 2015).

Dalam penulisan berita di media massa sendiri terdiri dari berbagai macam kategori mulai dari berita politik, ekonomi, bisnis, olahraga, agama, hukum, kriminal dan juga pendidikan. Media massa melalui setiap kategorinya dapat mengubah pola pikir masyarakat menjadi lebih terbuka (modern) sehingga dapat menerima perubahan – perubahan sosial yang ada disekitarnya. Sebagai alat kontrol sosial, berita yang disajikan di dalam media massa atau pers bisa menjadi tolak ukur keberhasilan pemerintah dalam menjalankan program yang dirancang. Hal ini bisa dilihat dari pemberitaan – pemberitaan yang disajikan di dalam media massa, mulai dari perkembangan, proses berjalannya suatu program hingga langkah apa yang telah dilakukan pemerintah untuk menyukseskan tujuannya. Khususnya pemberitaan yang berkaitan dengan pembangunan. Karena berbagai masalah pembangunan dan lain sebagainya akan menjadi pusat berita utama yang akurat dan jadi incaran media massa. Sehingga, bukan hanya masyarakat saja yang mendapat informasi mengenai pembangunan yang sedang dikerjakan, tetapi pemberitaan di media massa juga bisa menjadi acuan bagi pemerintah sebagai laporan mengenai kemajuan proses pembangunan yang telah di programkan.

Berita sendiri dalam penulisannya memiliki unsur-unsur yang penting untuk menarik minat pembacanya yang terdiri dari *headline* (berita utama), *lead*, isi penutup, dan penulisan berita dengan pemilihan kata yang tepat sesuai dengan kaidah penulisan dalam jurnalistik.

Ketika membaca berita di surat kabar, majalah, ataupun tabloid, umumnya mata tertuju pada *headline* (berita utama) terlebih dahulu. Apabila judul beritanya menarik, barulah kita meneruskan membaca berita tersebut. *Headline* memang sangat berperan penting dalam menggiring pembaca agar menelusuri berita yang disampaikan secara keseluruhan. Disinilah pentingnya kebijaksanaan redaksi untuk memilih *headline* (berita utama) yang tepat, merangkai judul berita agar menarik perhatian pembaca atau masyarakat (Abdullah, 2004:25).

Salah satu unsur berita yang menarik bagi khalayak untuk dijadikan *headline* (berita utama) ialah berita mengenai pemimpin sebuah negara ataupun pemimpin suatu daerah. Hal ini terkait dengan kinerja ataupun realisasi dari program yang telah direncanakan selama melakukan kampanye saat akan dilakukan pemilihan umum. Pemimpin daerah biasanya akan memaparkan visi dan misi yang akan dilakukannya selama memimpin suatu daerah. Unsur berita ini tentunya akan memiliki nilai berita yang tinggi dan juga akan menarik pembaca untuk melihat isi dari berita tersebut apabila ditampilkan menjadi *headline* (berita utama).

Pemberitaan mengenai sosok pemimpin daerah selalu menarik untuk dibahas. Hal ini berkaitan dengan minat baca pembaca untuk mengetahui

kinerja pemimpin daerah selama mengemban jabatan mulai dari hari pertama sampai dengan 100 hari pertama. Salah satu pemimpin daerah yang menarik untuk dibahas ialah Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Riau. Hal ini menarik karna mulai dari pendaftaran calon Gubernur dan Wakil Gubernur, masa kampanye Gubernur dan Wakil Gubernur, pemilihan yang dilakukan serentak di provinsi Riau sampai dengan pemutusan hasil pemilihan umum sebagai pemenang untuk memimpin sebuah provinsi, semua informasi itu sangat diminati oleh masyarakat dan bisa menarik minat dari pada masyarakat khususnya di tempat dilaksanakannya pemilu untuk mengetahui bagaimanakah sosok dari Gubernur dan Wakil Gubernur yang nantinya akan memimpin provisini Riau selama 4 (empat) periode tersebut.

Gubernur dan Wakil Gubernur Riau periode 2019-2024 memiliki visi dan misi untuk menuju Riau yang lebih baik selama berada dikepemimpinannya. Yang menjadi visinya ialah terwujudnya Riau yang berdaya saing, sejahtera, bermartabat dan unggul di Indonesia (Riau bersatu). Sedangkan yang menjadi misi diantaranya; 1) mewujudkan sumber daya manusia yang beriman, berkualitas dan berdaya saing global melalui pembangunan manusia seutuhnya. 2) mewujudkan pembangunan infrastruktur daerah yang merata, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. 3) mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif, mandiri dan berdaya saing. 4) mewujudkan budaya melayu sebagai payung negeri dan mengembangkan pariwisata yang berdaya saing. 5) mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang prima berbasis teknologi informasi.

Dengan demikian, untuk melihat segala proses pembangunan yang diprogramkan oleh Gubernur Riau dan Wakil Gubernur Riau periode 2019-2024, menjelang 100 hari kerja Gubernur dan Wakil Gubernur Riau yang dimulai dari tanggal 22 Februari 2019 sampai dengan 30 Mei 2019, media baik cetak, elektronik dan *online* biasanya akan melakukan evaluasi mengenai kemajuan dari program tersebut. Dari hasil analisis yang dilakukan terhadap berita – berita yang terbit pada surat kabar Riau Pos, didapatkan 100 berita dengan topik yang berbeda – beda yang menjadi *headline* di surat kabar Riau Pos.

Dalam pemberitaan, *headline* sendiri menjadi tempat yang strategis dalam sebuah pemberitaan, karena berita yang dijadikan *headline* sudah pasti memiliki keistimewaan yang lebih dibandingkan dengan berita lainnya. Selama 100 hari kerja Gubernur Riau dan Wakil Gubernur Riau yang dimulai dari tanggal 22 Februari 2019 sampai dengan 31 Mei 2019 ditemukan beberapa *headline* yang membahas tentang topik yang berbeda – beda mulai dari isu politik, lingkungan, ekonomi, infrastruktur dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tentang adanya berita – berita yang diterbitkan media Riau Pos terkait dengan program pembangunan yang ada di misi Gubernur Riau dan Wakil Gubernur Riau, maka peneliti akan melakukan studi analisis isi dengan judul “***ANALISIS BERITA – BERITA UTAMA di RIAU POS (STUDI PADA 100 HARI KEPEMIMPINAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR RIAU PERIODE 2019-2024)***”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Dari permasalahan yang telah peneliti jabarkan dilatar belakang, dengan adanya pemberitaan mengenai pembangunan keagamaan yang dilakukan dalam program pemerintah, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi yaitu :

1. Arah pemberitaan berita utama surat kabar riau pos yang berkaitan dengan misi Gubernur dan Wakil Gubernur Riau Periode 2019 - 2024
2. Frekuensi diterbitkannya berita utama di riau pos yang sesuai dengan misi gubernur dan wakil gubernur riau periode 2019-2024.
3. Isi pemberitaan berita utama misi gubernur dan wakil gubernur di surat kabar riau pos.

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Dari banyaknya berita utama yang diterbitkan oleh media Riau pos dalam 1 kali terbit, dan untuk memudahkan dalam proses penelitian maka peneliti hanya akan melihat berita utama yang berkaitan dengan misi Gubernur dan Wakil Gubernur Riau periode 2019 – 2024 di Riau Pos.

D. Rumusan Masalah

Dengan mangacu pada latar belakang dan juga identifikasi masalah di atas, maka peneliti akan melihat:

Bagaimanakah intensitas penerbitan berita utama yang berkaitan dengan misi gubernur dan wakil gubernur riau periode 2019 – 2024 di surat kabar Riau Pos ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui intensitas berita utama yang berkaitan dengan misi gubernur dan wakil gubernur Riau periode 2019 – 2024 di media Riau Pos

2. Manfaat Penelitian

a) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan penelitian Ilmu Komunikasi khususnya dalam bidang analisis isi media. Dan juga membantu memberikan *referensi* yang bisa dipelajari oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi selanjutnya.

b) Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran atau bahan masukan, sebagai pedoman bagi para mahasiswa Ilmu Komunikasi khususnya bidang konsentrasi Media Massa mengenai “Analisis berita utama di Riau Pos (Studi Pada 100 Hari Kepemimpinan Gubernur Riau dan Wakil Gubernur Riau Periode 2019-2024)”. Serta dapat memberikan pengetahuan kepada para pembaca terkait dengan analisis isi di surat kabar Riau Pos.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Komunikasi Massa

a. Definisi Komunikasi Massa

Pengertian komunikasi massa yang lebih perinci dikemukakan oleh ahli komunikasi yaitu Gerbner. Menurut Gerbner (1967) “*mass communication is the tehnologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continouous flow of messages in industrial societies*” (komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri. Sedangkan pengertian komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner (Rahkmat, 2003: 188), yakni : komunikasi massa adalah pesan – pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is massages communicated through a mass medium to a large number of people*) (Rahkmat dalam Ardianto, dkk 2009:03).

Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan media elektronik). Perlu diketahui massa dalam arti komunikasi massa lebih menunjukkan pada penerima pesan yang berkaitan dengan media massa. Dengan kata lain, massa yang dalam sikap dan perilakunya berkaitan dengan peran media massa. Oleh karena itu, massa

disini menunjukkan kepada khlayak, *audiens*, penonton, pemirsa, atau pembaca (Nurudin, 2007:11-12).

Littlejohn (2002:303) menyatakan bahwa komunikasi massa adalah proses dimana organisasi – organisasi media memproduksi dan menyampaikan pesan – pesan kepada khalayak atau publik luas, dan proses dimana pesan – pesan dicari, digunakan, dan dipengaruhi oleh khalayak atau *audien*. Littlejohn menjelaskan bahwa komunikasi massa sebagai *the process where by media organization produce and transmit messsagas to large publics and process by which those messagas are sought, used, understood, and influenced by audiens*.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwasannya komunikasi massa merupakan sebuah media atau alat yang digunakan untuk menyebarkan sebuah informasi kepada khalayak umum (massa) yang jumlahnya banyak.

b. Karakteristik Komunikasi Massa

Menurut Nurudin (2007:154) mengatakan bahwa komunikasi massa akan lebih mudah dan logis bila didefinisikan menurut bentuknya (surat kabar, majalah, televisi, dan radio). Dalam hal ini komunikasi massa memiliki karakteristik sebagai berikut :

1) Komunikator Terlembagakan

Menurut Wright, bahwa komunikasi massa itu melibatkan lembaga, dan komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks. Komunikator dalam berkomunikasi massa mempunyai ciri – ciri sebagai

berikut : a) kumpulan individu, b) dalam berkomunikasi individu itu terbatas perannya dalam sistem media massa c) pesan yang disampaikan komunikator biasanya mendapat laba secara ekonomis, d) pesan yang disebarakan atas nama media, (Efendi, 2015:16).

Komunikator dalam hal ini terdiri dari banyak orang yang saling bekerja sama dalam menghasilkan sebuah informasi. Terlembaga yang dimaksudkan di sini juga bisa diartikan bahwasannya cara kerja dari komunikatornya di sini telah diatur dan ditata sedemikian rupa.

2) Pesan Bersifat Umum

Pesan komunikasi massa dapat berupa fakta, peristiwa atau opini. Komunikasi massa ditujukan untuk semua orang dan tidak ditujukan untuk sekelompok orang tertentu.

Dapat diambil kesimpulan bahwasannya pesan yang akan disampaikan adalah pesan yang memuat informasi yang dibutuhkan oleh lebih banyak khalayak atau pesan yang memuat peristiwa yang memberikan dampak pada khalayak.

3) Komunikannya Anonim dan Heterogen

Karena komunikasinya menggunakan media dan tidak tatap muka, maka dalam komunikasi massa, komunikator tidak mengenal komunikan (*anonim*). Selain itu komunikasinya juga beragam, karena terdiri dari masyarakat yang dikelompokkan berdasarkan faktor: usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, latar belakang budaya, agama dan tingkat ekonomi.

4) Media Massa Menimbulkan Keserempakan

Effendy (1981) mengartikan keserempakan media massa sebagai keserempakan kontak dengan sejumlah besar penduduk dalam jarak yang jauh dari komunikator, dan penduduk tersebut satu sama lainnya berjauhan.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwasannya yang dikatakan keserempakan di sini adalah dalam hal penyebaran informasi dan juga penerimaan informasi. Khalayak bisa menerima informasi di waktu yang hampir bersamaan dengan orang yang jaraknya saling berjauhan.

5) Komunikasi Berlangsung Satu Arah

Dalam media cetak, seperti surat kabar (koran), komunikasi hanya berjalan satu arah. Pembaca (komunikan) tidak bisa langsung memberikan respon kepada komunikatornya (media yang bersangkutan). Misalnyapun ada, maka umpan balik (*feedback*) yang diberikan komunikan akan tertunda.

6) Komunikasi Massa Mengandalkan Peralatan Teknis.

Peralatan teknis sangat dibutuhkan dalam menyampaikan sebuah informasi. Peralatan teknis yang dimaksud misalnya pemancar untuk media elektronik. Peran satelit akan memudahkan proses penyebaran informasi yang dilakukan media elektronik seperti radio dan televisi.

7) Komunikasi Massa dikontrol Oleh *Gatekeeper*

Gatekeeper ini berfungsi sebagai orang yang ikut menambah atau mengurangi, menyederhanakan, mengemas, agar semua informasi yang disebarkan lebih mudah dipahami. *Gatekeeper* atau sering disebut penapis informasi atau palang pintu atau penjaga gawang, adalah orang yang sangat berperan dalam penyebaran informasi dalam media massa (Nurudin, 2007).

Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwasannya *gatekeeper* berperan sebagai editor yang mengedit sebuah naskah berupa informasi mengenai suatu kejadian sebelum informasi tersebut disebarkan ke masyarakat.

c. Fungsi Komunikasi Massa

Fungsi komunikasi massa menurut Dominick (2001) terdiri dari *interpretation* (penafsiran), *surveillance* (pengawasan), *linkage* (keterkaitan), *transmission of values* (penyebaran nilai) dan *entertainment* (hiburan).

1) *Surveillance* (pengawasan)

Dalam fungsi pengawasan dibagi menjadi dua bentuk yaitu fungsi pengawasan *instrumental*, penyebaran informasi yang memiliki kegunaan atau dapat membantu khalayak dalam kehidupan sehari – hari seperti berita mengenai film yang tayang di bioskop, bagaimana harga – harga saham di bursa efek, resep masakan, dan produk – produk baru. Fungsi pengawasan peringatan (*warning or*

beware surveillance) yang berfungsi ketika media massa menginformasikan tentang ancaman dari angin topan, meletusnya gunung merapi.

Dari fungsi pengawasan maka komunikasi massa berfungsi untuk menyebarkan informasi berupa peringatan mengenai terjadinya bencana alam yang terjadi dan juga berfungsi memberikan informasi – informasi ringan.

2) *Interpretation* (Penafsiran)

Media massa tidak hanya memberikan penafsiran terhadap kejadian – kejadian penting tetapi juga memasok fakta dan data.

3) *Linkage* (Pertalian)

Berdasarkan kepentingan dan minat yang sama tentang sesuatu. Media massa berfungsi menyatukan anggota masyarakat yang beragam sehingga membentuk *linkage* (pertalian).

4) *Transmission Of Values* (Penyebaran Nilai - Nilai)

Media massa yang mewakili gambaran masyarakat itu ditonton. Fungsi ini dapat disebut *sosialization* (sosialisasi), sosialisasi mengacu pada cara individu mengadopsi perilaku dan nilai kelompok.

5) *Entertainment* (hiburan)

Hampir semua media massa menjalankan fungsi hiburan. Salah satu media yang mengutamakan sajian hiburan adalah televisi. (Ardianto, dkk. 2007:14).

2. Media Massa

a. Definisi Media Massa

Media massa atau *mass media* berasal dari bahasa Inggris, singkatan dari *mass media of communication* atau *media of mass communication*, yang artinya komunikasi media massa atau komunikasi massa. Komunikasi massa adalah komunikasi dengan menggunakan sarana atau peralatan yang dapat menjangkau massa sebanyak – banyaknya dan dengan area yang seluas – luasnya (Gusnadi dalam Siregar, 2018:10)

Media massa memiliki peran besar dalam mengembangkan dan menyebarkan wacana dan peristiwa internasional. Isu, wacana dan peristiwa yang berkembang atau terjadi di sebuah negara dengan cepat akan menyebar ke negara-negara lain berkat pemberitaan di media massa. Ada tiga jenis media massa: 1) media cetak, yang terdiri dari surat kabar, majalah, tabloid; 2) media elektronik, yang terdiri dari televisi (tv) dan radio; 3) media *online*, yang berbasis situs *website* yang termasuk kedalam media baru.

Media massa merupakan media komunikasi massa yang merupakan produk dari pers yang menyajikan informasi kepada masyarakat mengenai gejala – gejala sosial atau fenomena – fenomena yang terjadi ditengah – tengah kehidupan masyarakat sendiri, baik yang menyangkut masalah budaya, politik, sosial, ekonomi, maupun berbagai sektor kehidupan masyarakat lainnya (Richard dan Turner dalam Chintia, 2018:11).

Istilah media massa merujuk pada alat atau cara terorganisir untuk berkomunikasi secara terbuka dan dalam jarak jauh kepada banyak orang

dalam jarak waktu yang ringkas. Media massa bukan sekedar alat semata – mata, melainkan juga institusionalisasi dalam masyarakat sehingga terjadi proses pengaturan terhadap alat itu oleh warga masyarakat melalui kekuasaan yang ada maupun kesepakatan – kesepakatan lainnya. (Soyomukti dalam Siregar, 2018:12).

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa media massa merupakan alat yang sangat efektif untuk menyampaikan informasi atau pesan, karena komunikasi yang dilakukan dapat langsung diberikan kepada banyak orang dengan waktu singkat meskipun memiliki perbedaan wilayah. Dengan banyaknya jenis – jenis media massa yang ada, surat kabar sebagai sumber penyedia informasi yang paling banyak menyebarkan berita.

b. Karakteristik Media Massa

Menurut Cangara (2008:140) media massa mempunyai karakteristik sebagai berikut;

1. media massa bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang yakni mulai dari proses pengumpulan data atau informasi, pengelolaan suatu informasi yang nantinya dipublikasikan, sampai pada penyajian informasi yang telah dikelola.
2. Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dengan penerima.
3. Media massa meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak karena ia memiliki kecepatan. Dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang disaat yang sama.

4. Media massa bersifat terbuka, artinya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal terbatas usia, jenis kelamin dan suku bangsa.
5. Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar, dan semacamnya.

Dari karakteristik yang dijelaskan oleh Cangara dapat diambil kesimpulan bahwasannya media massa merupakan media penyampai informasi yang pengaruhnya tidak bisa diragukan lagi dan dihindari lagi kehadirannya. Karena media massa sendiri mampu diterima dengan baik dikalangan masyarakat dan disegala umur.

c. Fungsi Media Massa

Jay Black dan Federick c. Whitney (1998) fungsi media massa itu *to inform* (menginformasikan), *to entertaint* (memberi hiburan), *to persuade* (membujuk), *transmission of the culture* (tranmisi budaya). Sedangkan Dominic menjelaskan bahwa media juga bisa berfungsi sebagai pengawas dan penafsiran suatu pesan yang disampaikan. Dari beberapa fungsi yang dijelaskan para ahli di atas, fungsi media massa yang paling dominan ialah untuk menyebarkan informasi. Karena pada hakekatnya, masyarakat membutuhkan informasi di setiap harinya (Ardianto, dkk. 2004: 126).

Untuk itu media massa sebagai media paling efektif untuk memberikan informasi tersebut baik informasi mengenai ekomoni, politik, agama, kebijakan pemerintah maupun yang lainnya.

d. Bentuk – Bentuk Media Massa

Pada dasarnya media massa dibagi menjadi dua kategori, yakni media massa cetak dan media elektronik. Media cetak yang dapat memenuhi kriteria sebagai media massa adalah surat kabar dan majalah. Sedangkan media elektronik yang memenuhi kriteria media massa adalah radio siaran, televisi, film, media *online* (internet). Masing – masing media memiliki karakteristik yang khas.

1) Surat kabar

Setiap harinya sekitar 60 juta eksemplar surat kabar sampai kepada pembaca amerika serikat. Setiap minggu lebih dari 10 ribu surat kabar mingguan memuat berita dan iklan untuk komunitas lokal (Agee, et. Al, 2001: 108). Menurut Agee, secara komtemporer surat kabar memiliki tiga fungsi utama dan fungsi sekunder. Fungsi utama media adalah: (1) *to inform* (menginformasikan kepada pembaca secara objektif tentang apa yang terjadi dalam suatu komunitas, negara dan dunia, (2) *to comment* (mengomentari berita yang disampaikan dan mengembangkannya ke dalam fokus berita); (3) *to provide* (menyediakan keperluan informasi bagi pembaca yang membutuhkan barang dan jasa melalui pemasangan iklan di media.

Sedangkan fungsi sekunder media adalah: (1) untuk kampanye proyek – proyek yang bersifat kemasyarakatan, yang sangat diperlukan untuk membantu kondisi – kondisi tertentu; (2) memberikan hiburan kepada pembaca dengan sajian cerita komik, kartun, dan cerita – cerita

khusus; (3) melayani pembaca sebagai konselor yang ramah, menjadi agen informasi dan memperjuangkan hak (Agee, et.al dalam Ardianto, dkk, 2007:103-104).

2) Majalah

Edisi pertama majalah yang diluncurkan amerika pada pertengahan 1930-an memperoleh kesuksesan besar. Majalah membuat segmentasi pasar tersendiri dan membuat fenomena baru dalam dunia media massa cetak di Amerika.

3) Radio

Radio adalah media massa elektronik tertua dan sangat luwes. Sebelum tahun 1950-an televisi banyak menyedot perhatian khalayak radio siaran, banyak orang memperkirakan bahwa radio siaran berada diambang kematian.

4) Televisi

Televisi mengalami perkembangan secara dramatis, terutama melalui pertumbuhan televisi kabel. Dari semua media komunikasi yang ada, televisilah yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia. 99% orang Amerika memiliki tekevisi di rumahnya.

5) Film

Film lebih dahulu menjadi media hiburan dibanding radio siaran dan televisi. Gambar bergerak (film) adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini.

e. Efek Media Massa

Menurut Steven M Chaffee, ada lima jenis efek media massa sebagai benda fisik, yaitu; efek ekonomis, efek sosial, efek pada penjadwalan kegiatan, efek penyaluran / penghilang perasaan tertentu dan efek pada perasaan orang terhadap media.

1) Efek Ekonomi

Kehadiran media massa di tengah kehidupan manusia dapat menumbuhkan berbagai usaha produksi, distribusi, dan konsumsi jasa media massa. Kehadiran surat kabar berarti menghidupkan publik yang mensuplai kertas koran, membuka lapangan kerja bagi para wartawan, perancang grafis, pengedar, menyuburkan pengusaha percetakan dan grafika, pengecer, pencari iklan, dan lain sebagainya.

2) Efek Sosial

Efek sosial berkaitan dengan perubahan pada struktural atau interaksi sosial sebagai akibat dari kehadiran media massa.

3) Penjadwalan Kegiatan Sehari – Hari

Sebelum pergi ke kantor, masyarakat kota pada umumnya membaca koran dahulu.

4) Efek Hilangnya Perasaan Tidak Nyaman

Orang menggunakan media untuk memuaskan kebutuhan psikologisnya dengan tujuan untuk menghilangkan perasaan tidak nyaman, misalnya untuk menghilangkan perasaan marah, kecewa, kesal dan lain sebagainya.

5) Efek Menumbuhkan Perasaan Tertentu

Kehadiran media massa bukan saja dapat menghilangkan perasaan yang tidak nyaman pada diri seseorang, tetapi juga menumbuhkan perasaan tertentu (Ardianto, dkk, 2007:50-52).

3. Surat Kabar

a. Pengertian Surat Kabar

Menurut Harimurti (1984; 95) pers adalah media massa yang merupakan media cetak, terbitan yang memuat berita, risalah karya, iklan dan lain-lain. Secara harfiah pers berarti cetak dan secara tercetak atau publikasi secara dicetak atau *printed publications*. Menurut Effendy surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri bersifat umum, isinya termasa, terbit secara periodik, dan aktual mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca, Secara lebih luas, surat kabar merupakan bagian dari pers. (Effendy, 2005; 145).

Surat kabar merupakan sinonim dari koran, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dinyatakan bahwa surat kabar merupakan lembaran-lembaran kertas yang bertuliskan kabar atau berita yang terbagi-bagi atas kolom-kolom, terbit setiap hari atau secara periodic (depdiknas edisi ketiga, 2003: 595)¹.

¹ Agung Suharyanto, Universitas Medan Area, 2016,” surat kabar sebagai salah satu media penyampaian informasi politik pada partisipasia politik masyarakat”,

Surat kabar sebagai pemberi informasi karena dengan pemberitaan-pemberitaan yang menggambarkan segala sesuatu yang sedang berlangsung disekitarnya ini akan memberikan titik terang pada para pembaca tentang apa yang terjadi atau peristiwa yang sedang berlangsung disekitarnya. Selain itu waktu terbit pada surat kabar selalu memudahkan masyarakat dalam memperbaharui informasi di setiap harinya.

Disamping itu, dalam bentuknya yang independen, surat kabar biasanya intergral dengan perkembangann paham demokrasi di sebuah masyarakat. Hal itu bisa dilihat dari kondisi kebebasan pers yang terdapat disebuah masyarakat. Surat kabar terbit untuk mawadahi keperluan informasi. Maka itulah surat kabar bisa disebut sebagai produk dari industry masyarakat. (Septiawan, 2005: 87).

b. Fungsi surat kabar

Surat kabar sendir memiliki beberapa fungsi lain tidak hanya menjelaskan berita tetapi juga sebagai media menyampaikan informasi kepada khalayak ramai (Efendy, 2005:65). Adapun fungsi dari surat kabar ini adalah :

1) Fungsi Menyiarkan Informasi

Sebagai fungsi utama dari surat kabar ialah sebagai media penyampai informasi. Khalayak sebagai pembaca akan berlangganan atau membeli surat kabar karena mereka memerlukan informasi mengenai beberap hal dan peristiwa yang terjadi di muka bumi ini.

2) Fungsi Mendidik

Surat kabar memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan sehingga khalayak yang pembaca akan bertambah ilmu pengetahuannya. Dalam hal ini surat kabar bisa dijadikan sebagai sarana pendidikan massa (*mass education*). Terdapat pula fungsi mendidik secara implisit yaitu berbentuk berita, sedangkan dalam bentuk artikel atau cerita bersambung yang disebut sebagai fungsi eksplisit yang juga mengandung pendidikan.

3) Fungsi Menghibur

Pemuatan isi mengandung hiburan semata-mata untuk melemaskan ketegangan pembaca setelah dihidangi oleh artikel dan berita-berita yang berat. Isi surat kabar yang bersifat hiburan bisa berbentuk cerita pendek, teka teki silang, pojok, karikatur dan tidak jarang berita yang mengandung rasa kemanusiaan (*human interest*). Hal yang bersifat hiburan sering dimuat di surat kabar untuk mengimbangi berita-berita berat (*hard news*) yang berbobot.

4) Fungsi Mempengaruhi

Karena surat kabar yang independen ia bebas menyatakan pendapat dan kontrol pembangunan. Ini merupakan peranan yang sangat penting dalam penyajian surat kabar yang disampaikan kepada khalayak ramai karena isi berita yang disajikan sangat penting untuk menarik perhatian pembaca agar ia tidak lari kepada media lain dalam mencari berita. Fungsi yang mempengaruhi dalam bidang perniagaan terdapat pada iklan-iklan yang dicantumkan dalam surat kabar.

Menurut Joseph A. Devito (1997:511) surat kabar mempunyai dua fungsi umum:

- a. Merupakan sumber informasi tentang apa yang sedang terjadi dan didunia dan daerah setempat. Orang lebih tua lebih terdidik membaca surat kabar untuk fungsi ini.
- b. Untuk menghibur, dan fungsi inilah digunakan oleh kaum muda dan kaum yang kurang terdidik membaca surat kabar dalam bentuk rubric seni, olahraga atau komik.

Selain itu, Menurut Ardianto, dkk (2007:111) ada empat fungsi media massa (informan, edukasi, hiburan dan persuasif), fungsi yang paling menonjol pada surat kabar adalah informasi. Hal ini sesuai dengan tujuan khalayak membaca surat kabar, yaitu keingintahuan akan setiap peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Karena sebagian besar rubrik surat kabar terdiri dari berbagai jenis berita. Namun, fungsi hiburan surat kabarpun tidak terabaikan karena tersediannya rubrik artikel ringan, feature (laporan perjalanan, laporan tentang profil seseorang yang unik).

Arti pentingnya surat kabar terletak pada fungsi utamanya dalam melengkapi berita bagi para pembacanya, sebagai agen perubahan sosial. Menurut Schramn surat kabar atau pers dapat melakukan peran – peran sebagai berikut :

- a. Pers dapat memusatkan perhatian khalayak dengan pesan – pesan yang dituliskannya.

- b. Pers dapat memperluas cakrawala pandangan. Melalui surat kabar orang dapat mengetahui kejadian – kejadian yang dialaminya di negara – negara lain.
- c. Pers mampu menciptakan suasana membangun. Melalui pers dan media massa dapat disebarluaskan informasi kepada masyarakat, ia dapat memperluas cakrawala, pemikiran serta membangun simpati, memusatkan perhatian pada tujuan pembangunan sehingga tercipta suasana pembangunan yang serasi dan efektif (Ardianto dalam Fauziah dalam Pratama, 2018:33).

Menurut Rachmadi Media surat kabar juga bisa dikatakan sebagai agen perubahan sosial. Surat kabar memiliki tugas yang dapat dilakukan yang menunjang pembangunan yaitu : fungsi memperluas cakrawala pandangan pembaca, memusatkan perhatian masyarakat dengan pesan – pesan yang dipaparkan, menumbuhkan aspirasi, dan menciptakan suasana pembangunan.

- 1) Berfungsi dalam Memperluas Cakrawala Pandangan.

Surat kabar dapat membantu masyarakat untuk mengetahui peristiwa yang sedang terjadi dan memusatkan perhatian masyarakat pada isu yang ditulis tersebut.

- 2) Berfungsi Menumbuhkan Aspirasi

Dengan adanya penguasaan media surat kabar agar masyarakat dapat mengubah kehidupan mereka dengan cara meniru apa yang disampaikan oleh media

3) Berfungsi Menciptakan Suasana Pembangunan.

Melalui suasana pembangunan dan penyebarluasan informasi yang sedang dijalankan oleh mereka. Surat kabar dapat memusatkan pemikiran dan membangun simpati, memutuskan tujuan pembangunan sehingga tercipta suasana yang serasi dan efektif saat pembangunan (Rachmandi dalam Hidayat, 2015:140).

c. Karakteristik Surat Kabar

Surat kabar juga memiliki karakteristi yang berbeda dengan media massa lainnya, diantaranya sebagai berikut : publisitas, periodesitas, universalitas, aktualitas terdokumentasi.

1) Publisitas

Publisitas atau *publicity* adalah penyebaran pada khalayak atau publik.

Semua kepentingan atau aktifitas manusia yang menyangkut kepentingan umum dan atau menarik untuk umum adalah layak untuk disebarluskan. Pesan – pesan melalui surat kabar harus memenuhi kriteria tersebut.

2) Periodesitas

Periodesitas, menunjuk pada keteraturan terbitnya, bisa harian, mingguan, atau dua minggu sekali. Sifat periodesitas sangat penting dimiliki media massa khususnya surat kabar hal ini terkait dengan kebutuhan masyarakat akan informasi terbaru dan teraktual yang terjadi baik di daerah maupun informasi nasional.

3) Universalitas

Dalam karakteristik ini, isi surat kabar memuat segala aspek kehidupan manusia, seperti masalah sosial, ekonomi, budaya, agama, pendidikan, keamanan, dan lain – lain. Universalitas menunjuk pada keistimewaan isinya, yang beraneka ragam dan dari seluruh dunia. Artinya dalam surat kabar memiliki informasi yang lengkap dengan banyaknya kategori yang ada dalam satu kali terbit.

4) Aktualitas

Aktualitas, menurut kata asalnya berarti “kini” dan “keadaan sebenarnya”. Laporan tercepat merujuk pada info terbaru dan masih hangat atau kekinian. Fakta dan peristiwa penting atau menarik tiap hari berganti dan perlu untuk dilaporkan, karena khalayak memerlukan informasi.

5) Terdokumentasi

Surat kabar menjadi media massa yang paling mudah untuk didokumentasikan. Hal ini karena surat kabar berbentuk lembaran sehingga jika berita yang di terbitkan itu dianggap penting oleh seseorang, maka orang – orang tersebut dapat dengan mudah mendokumentasikannya dalam bentuk kliping dan lain sebagainya.

6) Kategori surat kabar

Surat kabar dapat dikelompokan menjadi berbagai kategori. Dilihat dari bentuknya, ada bentuk surat kabar biasa dan tabloid. Sedangkan dari bahasa yang digunakan ada surat kabar berbahasa

indonesia, bahasa inggris dan bahasa daerah. Dilihat dari ruang lingkupnya, maka kategorisnya adalah surat kabar lokal, regional, dan nasional. (Ardianto, dkk. 2007:112-114).

d. Jenis – jenis surat kabar

Menurut Sumadiria (2008:30) mengungkapkan berdasarkan jenis segmentasi, sirkulasi, dan target pasarnya, pers dapat diklasifikasikan dalam lima kelompok, yaitu :

1. Pers Komunitas

Fungsi yang lebih banyak dikembangkan pada pers komunitas adalah penyebaran informasi dan edukasi. Kebijakan pemberitaan pers komunitas lebih banyak diarahkan untuk mengangkat berbagai potensi dan masalah aktual di Desa atau Kecamatan setempat. Pers komunitas memiliki jangkauan wilayah sirkulasi yang sangat terbatas. Biasanya hanya mencakup satu atau beberapa desa dalam satu kecamatan.

2. Pers Lokal

Pers lokal hanya beredar disebuah Kota dan sekitarnya. Salah satu ciri pers lokal ialah 80 persen isinya diisi oleh berita, laporan, tulisan dan sajian gambar bernuansa lokal. Motivasi dan ambisi pers lokal adalah menajdi “raja” di Kotanya sendiri. Pers lokal disebut sebagai kamus sebuah kota karena apa pun peristiwa dan fenomena tentang Kota tersebut pasti dijumpai didalamnya. Kebijakan redaksional pers lokal lebih bertumpu pada pengembangan

dimensi kedekatan geografis dan kedekatan psikologi (*proximity*) dalam segala aplikasinya.

3. Pers Regional

Pers Regional berkedudukan di Ibu Kota Provinsi. Wilayah sirkulasinya meliputi seluruh Kota yang terdapat dalam suatu Provinsi tersebut. Dalam situasi normal, kebijakan pers regional tidak jauh berbeda dengan pers lokal. Wilayahnya lebih luas mencakup suatu Provinsi. Motivasi dan ambisi pers regional adalah tetap selamanya menjadi "raja" di wilayah suatu Provinsi. Ini berarti, pers regional masih tetap tidak akan beranjak dari teori *proximity* dengan cara membangun dan mengembangkan kedekatan geografis dan kedekatan psikologis serta sosio kultural dengan khalayak serta kultur daerahnya.

4. Pers Nasional

Pers Nasional lebih banyak berkedudukan di Ibu Kota Negara. Wilayah sirkulasinya meliputi sebagian besar provinsi yang berada dalam jangkauan sirkulasi melalui transportasi udara, darat, sungai dan laut. Untuk memenuhi tuntutan distribusi dan sirkulasi pers nasional lebih banyak mengembangkan teknologi sistem cetak jarak jauh.

Kebijakan redaksional pers nasional lebih banyak menekan kepada masalah, isu, aspirasi, tuntutan dan kepentingan nasional

secara keseluruhan tanpa memandang sekat-sekat geografis atau ikatan primordial seperti agama, budaya, dan suku bangsa.

5. Pers Internasional

Pers Internasional hadir di sejumlah Negara dengan menggunakan teknologi jarak jauh dengan pola pengembangan zona atau wilayah.

4. Berita

a. Pengertian Berita

Secara *etimologis* istilah berita dalam bahasa Indonesia mendekati istilah “*bericht (en)*” dalam bahasa Belanda. Bisa dikatakan kedua istilah ini berketurunan mengingat Indonesia lama dijajah oleh Belanda. Dalam bahasa Belanda istilah “*bericht (en)*” dijelaskan sebagai “*mededeling*” (pengumuman) yang berakar dari kata “*made (delen)*” dengan sinonim pada “*bekend maken*” (memberitahukan, mengumumkan, membuat terkenal) dan “*vertelen*” (menceritakan, dan memberitahukan), sedangkan, Departemen Pendidikan RI membakukan istilah “berita” dengan pengertian sebagai laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Juga berita disamakan maknanya dengan “khabar” dan “informasi” (resmi) (Suhandang, 2004: 103).

Menurut Effendy (2005:130) secara etimologis dalam bahasa Inggris, berita (*news*) berasal dari kata baru (*news*). Jadi berita adalah peristiwa – peristiwa atau hal – hal yang terbaru. Sedangkan dikalangan wartawan ada yang mengartikan *news* sebagai singkatan dari: *nort* (utara), *east* (timur), dan

south (selatan). Mereka mengartikan berita sebagai laporan dari keempat penjuru arah angin tersebut, laporan dari mana- mana, dari berbagai tempat di dunia.

Dari pengertian berita di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya berita merupakan laporan yang berasal dari berbagai negara yang memuat peristiwa atau kejadian terhangat dan penting yang sedang terjadi di masyarakat dan memiliki nilai berita dan pengaruh yang kuat bagi sebagian besar masyarakat.

b. Nilai Berita

Dalam mempengaruhi khalayak melalui sajian berita, nilai berita menjadi unsur utama para jurnalis dalam memilih dan memutuskan informasi yang layak dijadikan berita. Menurut Santana (2005:20), dalam hal ini ada 10 nilai berita yang dijadikan acuan;

1) Immediacy

Immediacy atau kerap dikaitkan dengan *timelines*, artinya terkait dengan kesegaran peristiwa yang dilaporkan. Sebuah berita sering dinyatakan sebagai laporan dari apa yang baru saja terjadi. Nama hari selalu berulang tiap minggu namun tidak dengan peristiwa yang terjadi di hari yang sama.

2) Proximity

Proximity ialah keterdekatan peristiwa dengan pembaca atau pemirsa dalam kehidupan mereka sehari-hari. Orang – orang akan

tertarik dengan berita yang menyangkut kehidupan mereka, baik secara geografis maupun secara psikologis.

3) *Consequence*

Consequence, yaitu berita yang mengubah kehidupan pembaca, tentang berita yang mengandung nilai konsekuensi. Dampak suatu pemberitaan tergantung pada beberapa hal; seberapa banyak khalayak yang terpengaruh, pemberitaan tersebut langsung mengenai pembaca atau tidak, dan segera tidaknya berita tersebut menyentuk khalayak media surat kabar, radio, televisi yang melaporkannya.

4) *Conflict*

Conflict, peristiwa perang demonstrasi atau kriminal merupakan contoh elemen konflik di dalam pemberitaan. Konflik atau pertentangan adalah sumber berita yang tidak pernah kering atau tidak pernah ada habisnya.

5) *Oddity*

Oddity, merupakan peristiwa yang tidak biasa terjadi atau kejutan ialah sesuatu yang akan diperhatikan oleh masyarakat. Sesuatu yang datangnya tiba – tiba diluar dugaan tidak direncanakan, diluar perhitungan. Baik karena perbuatan manusia, hewan dan perubahan yang terjadi di lingkungan sendiri.

6) *Sex*

Seks, kerap menjadi elemen utama dari sebuah pemberitaan, tapi sering pula seks menjadi elemen tambahan bagi pemberitaan tertentu, seperti pada berita sport, selebritis, dan kriminal.

7) *Emotion*

Elemen emotion ini kadang dinamakan elemen *human interest*. Elemen ini menyangkut kisah – kisah yang mengandung kesedihan, kemarahan, simpati, ambisi, cinta, kebencian, kebahagiaan, humor. Kadang – kadang suatu tidak menimbulkan efek pada seseorang atau sekelompok orang, tetapi telah menimbulkan getaran pada suasana hati, kejiwaan, dan alam perasaannya serta psikologinya.

8) *Frominence*

Frominence, elemen ini adalah unsur yang menjadi dasar istilah “*names make news*”, nama membuat berita. Unsur keterkenalan selalu menjadi incaran pembuat berita. Berita ini memuat orang – orang penting, ternama, tersohor, selebriti, publik figur, dimanapun selalu membuat berita. Jangankan ucapan dan tingkah lakunya, namanya saja sudah membuat berita.

9) *Suspense*

Suspence, elemen ini menunjukkan sesuatu yang ditunggu–tunggu, terhadap sebuah peristiwa oleh masyarakat. Kisah berita yang menyampaikan fakta tetap merupakan hal yang penting. Kejelasan fakta

dituntut masyarakat untuk memberikan informasi yang bisa menghilangkan ketidakpastian.

10) *Progress*

Progress, elemen ini merupakan elemen “perkembangan” peristiwa yang ditunggu masyarakat mengenai aktualnya informasi yang dibutuhkan masyarakat luas. Berita yang terbaru dan berita yang harus segera disebarluaskan ke masyarakat.

Dilihat dari sembilan nilai berita diatas, dapat disimpulkan bahwasannya nilai berita memuat sesuatu yang sangat penting pada saat akan menerbitkan sebuah berita. Proses memilih dan penentuan berita yang akan diterbitkan harus memenuhi syarat – syarat nilai berita tersebut. Hal ini tentunya akan menentukan kualitas dari berita yang akan diterbitkan dan juga mempengaruhi kepuasan masyarakat akan berita yang dibaca, ditonton, maupun didengarnya.

Dalam penulisan sebuah berita, selain nilai berita dalam hal ini terdapat keindahan dari letak dan tulisan yang dibuat oleh redaksi juga mampu menentukan minat dari pembaca. Dalam hal ini terdapat tiga unsur bangunan pada naskah berita yaitu: *headline* (berita utama), *lead* (teras berita), dan *body* (kelengkapan atau penjelasan berita);

1) *Headline* (berita utama)

Headline bisa dikatakan sebagai intisari dari berita. *Headline* biasanya dibuat dalam sebuah kalimat yang berbeda dengan lainnya. Karena banyaknya jumlah berita yang di terbitkan dalam satu kali

penerbitan dan masing – masing berita memiliki penikmatnya tersendiri, maka *headline*-pun dibuat tidak seragam. Mulai dari penulisan jenis ukuran, penyusunan huruf atau kata – kata yang digunakan disusun sedemikian rupa sehingga masing – masing berita (melalui *headline*-nya) memiliki daya tarik sendiri (Suhandang, 2004: 115).

2) *Lead* (teras berita)

Apabila *headline* merupakan intisari berita, maka *lead* (teras berita) merupakan sari dari berita itu sendiri. Selaku sari dari berita, *lead* merupakan laporan singkat yang bersifat klimaks dari peristiwa yang dilaporkannya. Untuk memenuhi rasa ingin tahu pembacanya secara cepat., *lead* disusun sedemikian rupa sehingga bisa menjawab pertanyaan yang timbul dari para pembaca, penonton atau pendengar radio, yaitu pertanyaan yang dirumuskan sebagai 5W +1H (*what, who, when, where, why dan how*). Dengan demikian, baik pembaca, penonton maupun pendengar ataupun penonton akan segera tahu mengenai persoalan pokok dari peristiwa yang dilaporkan.

3) *Body* (tubuh atau kelengkapan berita)

Pada bagian *body* maka akan dijumpai semua keterangan secara rinci dan melengkapi serta memperjelas fakta atau data yang disungguhkan dalam *lead* (teras berita). Rinci keterangan yang dimaksud adalah hal – hal yang belum terungkap pada *lead*-nya karena pada *body* ini sering pula disebut dengan sisa berita. Keterangan – keterangan yang disajikan dalam bentuk uraian cerita dengan menggunakan gaya penyajian yang bisa

mengikat para pembaca, pendengar, maupun penonton. Walaupun hanya merupakan “sisa” penjelasan tetap harus bisa diminati khalayak. Karena tetap harus disajikan dengan sajian yang menarik khalayak (Suhandang, 2004:115-130)

Menurut Suhandang (2004:131-135), adapun empat cara penyajian *body* agar dapat menarik perhatian khalayak, yaitu :

a. Berbentuk Piramida

Pada bentuk *body* berita ini disusun dalam bentuk untaian cerita yang dimulai dari cerita yang kurang penting, kemudian meningkat kepada hal – hal yang penting. Dan diakhiri dengan penulisan berita yang terpenting atau klimaks dari peristiwa yang akan diberitakan

b. Berbentuk Kronologis

Penulisan *body* berita pada bentuk ini jika dilihat tidak ada bedanya dengan bentuk berita *body* piramida, jika dilihat sepintas hampir sama penulisannya. Padahal sesuai dengan istilahnya, kronologis, yang menjadi dasar konstruksinya adalah rentetan jalannya peristiwa yang diberitakannya. Jadi penulisan berita dengan menggunakan *body* kronologis ini bukan berkepentingan dari fakta peristiwanya. Karena seluruh *body* berita dibangun dengan diawali oleh paparan dari pemulaan peristiwa terjadi dan dikembangkan dengan perkembangan jalannya peristiwa itu.

c. Berbentuk Piramida Terbalik

Body berita ini merupakan kebalikan dari bentuk berita piramida. Penulisan berita pada *body* berita ini mendahulukan penulisan hal yang

sangat penting (klimaks) dari peristiwa yang diberitakannya. Selanjutnya diikuti dengan berita penting, dan diakhiri dengan berita yang kurang penting. Keuntungan dari menulis berita menggunakan bentuk *body* ini adalah untuk memudahkan redaksi dalam penyajian berita, karena apabila waktu penyajiannya tidak memungkinkan lagi, maka berita yang kurang penting bisa dibuang saja.

c. Jenis berita

Menurut Abdul Chaedar dalam Morisan (2008:81-85) berita yang dimuat pada setiap surat kabar dapat dibedakan menjadi berita langsung (*hardnews*), berita ringan (*softnews*) dan berita kisah atau fitur (*features*) yaitu :

1) Berita langsung (*hardnews*)

Dalam berita *hardnews*, berita disusun untuk menyampaikan kejadian – kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi atau hangat terjadi agar dapat secepatnya di ketahui oleh pembaca. Prinsip penulisan dalam berita *hardnews* adalah menggunakan piramida terbalik, intinya yang ditulis dengan prinsip ini adalah unsur- unsur terpenting dituliskan dibagian awal (teras berita), unsur penting pada sebuah berita langsung karena adanya unsur keaktualan. Yang artinya berita ini masih hangat terjadi, peristiwa yang sudah lama terjadi sudah tidak lagi memiliki nilai untuk diberitakan.

2) Berita ringan

Sedangkan untuk berita ringan (*softnews*), tidak diperlukan unsur keaktualan atau berita yang sedang hangat dibicarakan di masyarakat. Dalam berita ringan ini hanya mementingkan unsur manusiawi dari peristiwa yang sedang terjadi. Sehingga apabila berita sudah ditulis dalam bentuk berita langsung, masih bisa ditulis kembali dalam bentuk berita ringan asal memasukan nilai- nilai kemanusiaan. Yang diutamakan ada dalam penulisan berita ringan ialah peristiwa memiliki unsur yang menarik dan bisa menyentuh perasaan pembaca. Maka bisa dikatakan bahwa berita ringan tidak termakan waktu atau beritanya dapat tahan lama dan tidak terikat dengan keaktualitasan.

3) Berita Kisah (*features*)

Berita *features* lebih ringan dibandingkan dua jenis berita sebelumnya, karena pada berita ini mengutamakan unsur yang menyentuh perasaan dan juga informasi-informasi menarik yang bersifat ringan dan menambah pengetahuan. Berita kisah (*features*) tidak terikat dengan keaktualitasannya, karena nilai utamanya adalah pada unsur kemanusiaan, jadi berita kisah ini dapat dituliskan dari peristiwa masa lalu atau yang sedang terjadi yang memuat informasi tentang kemanusiaan.

5. 100 Hari Kepemimpinan Gubernur Dan Wakil Gubernur Riau (2019 – 2024)

Pemerintah pada hakekatnya adalah pelayan kepada masyarakat. Pemerintah hadir bukan untuk melayani dirinya sendiri tapi untuk melayani masyarakat, serta menciptakan kondisi yang memungkinkan setiap anggota masyarakatnya mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya demi mencapai tujuan bersama (Rasyid dalam Hidayat, 2015:141). Karena itu, pemerintah berkewajiban dalam memberikan pelayanan dan juga pembangunan yang baik dan juga profesional. Baik pembangunan dalam bentuk infrastruktur seperti pembangun gedung sekolah, rumah sakit, puskesmas, juga pembangunan jalan dan pembangunan dalam bentuk mental masyarakat.

Program 100 hari kepemimpinan Gubernur dan Wakil Gubernur merupakan titik awal untuk melihat suatu pemerintahan dalam menjalankan program – program yang telah direncanakannya. Keberhasilan seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya dapat dilihat dari progres kerja dan juga realisasi dari visi dan misi yang telah terwujud atau terbukti nyata. Dalam program 100 hari kerja Gubernur biasanya akan dilihat program mana yang telah dapat diwujudkan oleh Gubernur dan Wakil Gubernurnya. Setelah terbukti adanya program yang telah terwujud maka selanjutnya masyarakat akan menilai sudah efektif atau belumlah program yang dikerjakan oleh kepala daerah tersebut.

Salah satu kepala daerah yang akan diteliti pada program 100 hari kerjanya adalah Gubernur dan Wakil Gubernur Riau yang memimpin dari tahun 2019 – 2024 yang telah resmi dinyatakan sebagai pemenang pemilihan umum kepala daerah provinsi dimulai pada saat dilakukannya pelantikan pada tanggal 21 Februari 2019. Dalam masa kampanyenya, pasangan Gubernur dan Wakil Gubernur periode 2019 – 2024 banyak mengungkapkan mengenai program – program yang akan diatasinya ketika terpilih. Masa 100 hari merupakan masa awal seorang pemimpin baru untuk membuktikan janji – janjinya selama kampanye kepada masyarakat riau terutama kepada para pendukungnya. Meskipun tidak secara langsung dapat memperlihatkan keberhasilan dari semua programnya, namun pastinya ada satu program utama yang akan diajukan sebagai program unggulannya yang ingin diwujudkan terlebih dahulu. Program 100 hari kerja Gubernur dan Wakil Gubernur Riau di analisis ini sendiri dimulai pada saat hari pelantikan Gubernur yaitu pada hari kamis tanggal 21 Februari 2019 sampai dengan hari jumat tanggal 31 Mei 2019.

6. Analisis Isi (*Content Analysis*)

a. Definisi Analisis Isi

Menurut Krippendorff (2006:8) analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat di *replikasi* (ditiru) dan sah datanya dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi kuantitatif

merupakan suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*) yang dilakukan secara objektif, reliabel, valid dan juga bisa di *replikasi* (Eriyanto. 2011:15).

b. Ciri Analisis Isi

1) Objektif

Pada ciri – ciri ini, penelitian dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi secara apa adanya, tanpa adanya campur tangan dari peneliti. Peneliti harus menghilangkan pandangannya, dan keberpihakannya untuk mendapatkan hasil yang lebih apa adanya.

2) Sistematis

Artinya, dalam pengerjaannya semua proses dan tahapan harus sesuai dengan yang telah dirumuskan sebelumnya.

3) *Replikabel*

Artinya, apabila hasil dari suatu penelitian jika diulang dengan menggunakan teknik dan bahan yang sama maka akan menghasilkan hasil temuan yang sama pula.

4) Isi yang tampak (*manifest*)

Menurut Neuendorf dan Krippendorff (2006:20) menyatakan bahwa analisis isi dapat dipakai untuk melihat semua karakteristik dari isi, baik yang tampak (*manifest*) dan yang tidak tampak (*latent*).

5) Perangkuman (*summarizing*)

Artinya, pada ciri ini analisis isi hanya dibuat untuk menggambarkan secara umum karakteristik atau ciri dari suatu pesan/teks.

c. Pendekatan Analisis Isi

Pendekatan analisis isi terbagi menjadi 3 pendekatan, yaitu : 1) pendekatan deskriptif, 2) pendekatan eksplanatif, 3) pendekatan prediktif (Eriyanto, 2011:45-56).

1) Deskriptif

Analisis isi dengan pendekatan deskriptif tidak digunakan untuk melihat hubungan antar variabel ataupun untuk menguji hipotesis. Analisis isi deskriptif digunakan hanya untuk menggambarkan sebuah pesan atau teks secara mendetail.

2) Eksplanatif

Analisis isi dengan pendekatan eksplanatif digunakan untuk menguji suatu hipotesis, selain itu pendekatan eksplanatif juga bisa digunakan untuk membuat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

3) Prediktif

Pada pendekatan eksplanatif berbeda dengan dua pendekatan sebelumnya. Dimana pada pendekatan ini analisis isi tidak hanya menggambarkan secara deskriptif dan juga menguji hubungan diantara dua variabel atau lebih. Tetapi pendekatan ini juga

menggunakan hasil dari metode lain untuk dicari hubungan antara keduanya.

B. Kerangka Operasional

1. Komunikasi Massa

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwasannya komunikasi massa merupakan sebuah media atau alat yang digunakan untuk menyebarkan sebuah informasi kepada khalayak umum (massa) yang jumlahnya banyak.

2. Media Massa

Media massa merupakan alat yang sangat efektif untuk menyampaikan informasi atau pesan, karena komunikasi yang dilakukan dapat langsung diberikan kepada banyak orang dengan waktu singkat meskipun memiliki perbedaan wilayah.

3. Surat Kabar

Surat kabar merupakan sebuah karya jurnalistik cetak tertua yang disebarkan dalam bentuk lembaran yang memuat informasi – informasi teraktual yang memiliki waktu terbit yang teratur.

4. Berita

Berita merupakan sebuah laporan peristiwa sehari – hari yang terjadi di lingkungan masyarakat yang memuat sebuah fakta atau ide atau opini yang aktual dan akurat.

5. *Headline*

Headline merupakan sebuah berita istimewa yang dipilih sebagai berita utama dan terletak di halaman awal sebuah surat kabar dengan tulisan yang lebih besar dari berita lainnya.

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA / UNIVERSITAS / TAHUN	JUDUL	HASIL
1	Taufik Wal Hidayat / Universitas Medan Area / 2015	Analisis Berita Kesehatan di Media Massa terhadap Pelayanan Publik	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berita - berita kesehatan yang sering muncul adalah berupa informasi, serta bentuk berita berupa tanggapan dan kebijakan yang dilakukan wali kota dan wakil walikota medan dengan arah pemberitaan yang favorable.
2	Muhammad Tohir / Universitas Islam Syarif Hidayatullah / 2013	Kebijakan Redaksional Surat Kabar Republika Dalam Menentukan Berita Yang Dipilih Menjadi Headline	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada faktor yang mempengaruhi isi headline yaitu adanya faktor organisasional dan ideologi. Dan yang paling berpengaruh disini bukanlah pemilik media atau owner melainkan milik pemimpin redaksi dan redaktur pelaksana, meskipun begitu isi dari berita tidak terlepas dari ideologi republika

3	Lusi Ekasari / Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2015	Proporsi Berita Keislaman Dalam Surat Kabar Republika	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa berdasarkan frekuensi, proporsi berita keislaman yang paling banyak dimunculkan adalah kategori politik, pertahanan, dan pemerintahan Islam yaitu 32 %. Selanjutnya proporsi berita keislaman Surat Kabar Republika berdasarkan luas ruang atau kolom yaitu sebanyak 30 % ruangnya digunakan untuk kategori politik, pertahanan, dan pemerintahan Islam.
---	---	---	---

Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Taufik Wal Hidayat adalah sama – sama meneliti mengenai munculnya evaluasi pemberitaan selama 100 hari kerja Gubernur dan Wakil Gubernur, Taufik Wal Hidayat meneliti di Medan sedangkan peneliti meneliti di Pekanbaru. Sedangkan perbedaan dari penelitian Taufik Wal Hidayat yaitu menganalisis mengenai berita kesehatan sedangkan peneliti menganalisis mengenai berita headline berdasarkan misi gubernur dan wakil gubernur.

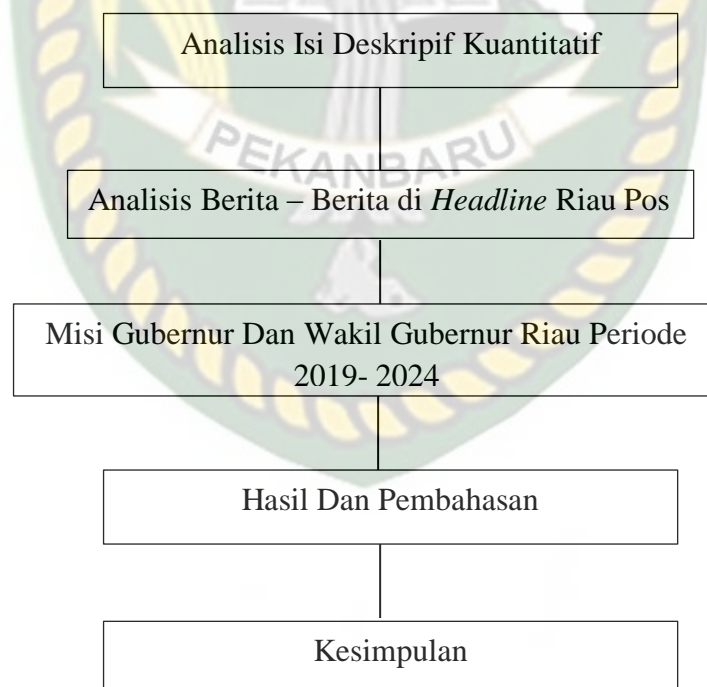
Pada penelitian Muhammad Tohir. Persamaan antara penelitian ini ialah sama – sama membahas mengenai menganalisis *headline* berita. Sedangkan yang membedakannya, penelitian Muhammad Tohir menggunakan media surat kabar dan berfokus pada bagaimana redaksional surat kabar Republika dalam menentukan berita yang dipilih menjadi *headline*, sedangkan peneliti berfokus kepada berapa banyak *headline* berita yang diterbitkan oleh media Riau Pos

yang membahas mengenai berita *headline* misi gubernur dan wakil gubernur Riau.

Pada penelitian Lusi Ekasari yang menjadi persamaan ialah sama – sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dan yang membedakan ialah dalam penelitian ini fokus pada berita *headline* misi gubernur dan wakil gubernur Riau. Sedangkan pada penelitian Lusi Ekasari fokus pada tema dari berita keagamaan.

D. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang dijelaskan di atas, maka peneliti menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan fokus dan tujuan dari masalah penelitian ini adalah metode kuantitatif, sehingga hasil yang akan ditampilkan pada penelitian ini berupa hasil yang ditampilkan dalam bentuk angka dengan mengutamakan ketepatan penghitungan atau penyebutan dari sebuah kata yang dilakukan secara berulang – ulang mengenai berita utama yang disajikan surat kabar Riau Pos selama 100 hari kerja kepemimpinan Gubernur dan Wakil Gubernur Riau periode 2019-2024.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan analisis isi deskriptif, dimana pada analisis ini peneliti hanya akan menggambarkan karakteristik secara detail yang terdapat pada suatu teks atau pesan. Sehingga tidak untung menguji hipotesis ataupun menguji hubungan antar variabel.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh berita utama yang terbit di surat kabar Riau Pos, yaitu sebanyak 100 berita utama edisi 21 februari – 31 mei 2019.

2. Sampel

Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah berita utama yang berkaitan dengan misi program kerja gubernur dan wakil gubernur Riau periode 2019 – 2024

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis isi deskriptif, maka penelitian ini tidaklah seperti penelitian lain yang dilakukan di lapangan. Pada penelitian ini akan dilakukan dengan proses mengamati berita utama di surat kabar Riau Pos yang berkaitan dengan misi gubernur dan wakil gubernur Riau.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer, diperoleh dari sumber data pertama yang ditemui di lapangan, sumber data berasal dari responden atau subjek riset, dari hasil pengisian kuisioner, wawancara atau observasi (Kriyantono, 2010:41).

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari berita utama di Surat Kabar Riau Pos edisi 21 februari – 31 mei 2019.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua. Data yang menjadi data sekunder adalah literatur, artikel, jurna, buku –buku, skripsi atau situs internet yang berkenan dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2011:137).

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah yang bersumber dari buku, jurnal, dokumentasi dan situs internet yang terkait dengan berita - berita yang sedang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif dan juga sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian, maka dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik pengumpul data sebagai berikut :

1. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi dengan mengamati dan mencatat secara langsung dan secara rutin setiap harinya mengenai berita utama yang diterbitkan selama 100 hari kerja Gubernur dan Wakil Gubernur Riau periode 2019 – 2024 di surat kabar Riau Pos.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2011:240), dokumentasi bisa dalam bentuk tulisan gambar atau karya monumental dari seseorang. Dan menurut Hamadi (2004:72) metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau perorangan.

Berdasarkan pendapat kedua ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwasannya teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari sumber – sumber yang terpercaya yang ada kaitannya dengan fokus penelitian peneliti mengenai berita utama di surat kabar Riau Pos.

3. Studi Pustaka

Penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka yang diarahkan dengan pencarian informasi dan data melalui sebuah dokumen, baik yang

tertulis maupun berupa foto, gambar, maupun data yang diperoleh dari dokumen elektronik.

Menurut Sugiyono (2005:83) hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto – foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

F. Uji Validitas dan Reabilitas Data

Dalam memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan teknik validitas. Menurut Krippendorff (2004:313) , validitas dikatakan sebagai kualitas hasil penelitian yang membawa seseorang untuk menyakini bahwa fakta – fakta yang ada tidak dapat ditentang. Validitas mengukur apa yang didesain untuk diukur, dan akan dianggap valid atas dasar pembuktian yang dicapai secara *independen*. Validitas menjamin bahwa temuan – temuan penelitian analisis isi harus diambil secara serius dalam membangun teori – teori ilmiah atau membuat keputusan mengenai masalah – masalah praktis (Eriyanto, 2011: 259).

Dalam memeriksa keabsahan suatu data, validitas memiliki 5 jenis validitas yang dapat digunakan dalam analisis isi. 1) validitas muka (*face validity*), yaitu sejauh mana alat ukur benar – benar mengukur apa yang ingin diukur dan apakah alat ukur memang mengukur konsep yang ingin diukur. 2) validitas konkuren/kecocokan (*concurrent validity*), yaitu melihat apakah alat ukur yang dipakai menghasilkan temuan yang sama dengan alat ukur yang lainnya terhadap data yang sama. 3) validitas konstruk (*construct validity*),

yaitu jikalau alat ukur tidak asal disusun, tetapi diturunkan berdasarkan suatu teori yang telah teruji. 4) validitas prediktif (predictive validity), yaitu apakah hasil dari alat ukur dapat memprediksikan secara tepat kondisi di masa depan seperti tergambar dari hasil berdasarkan alat ukur. 5) validitas isi (content validity), yaitu sejauh mana alat ukur secara lengkap memasukan semua kategori yang ingin dilihat (Eriyanto, 2011:260).

Dari penjelasan mengenai pengertian validitas dan juga jenis – jenis validitas yang ada, maka peneliti menggunakan validitas isi (*content validity*) sebagai teknik dalam pemeriksaan keabsahan data. Karena peneliti memasukan semua kategori mengenai berita – berita yang terbit di *headline* Riau Pos selama 100 hari penerbitan yang mana hal tersebut sama dengan indikator yang digunakan sebagai ciri dari validitas isi (*content validity*).

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis isi untuk melakukan analisis data yang diperoleh dari lapangan. Menurut Atherton dan Klemmack (1982) Analisis isi merupakan studi tentang arti komunikasi verbal. Bahan yang dipelajari dapat berupa bahan yang diucapkan atau bahan tertulis (Soehartono, 2008 :72).

Analisis isi merupakan salah satu metode analisis tekstual yang paling langsung bersentuhan dengan teks, analisis ini melibatkan penghitungan fenomena di dalam teks. Analisis isi ini dipahami oleh salah satu pendukung utamanya, Klaus Krippendorf (1980), sebagai salah satu metode simbolik

karena digunakan untuk meneliti materi (*teks media*) yang bersifat simbolik (Stokies, 2003 :59).

Dalam melakukan penelitian dengan metode analisis isi tahap awal yang dilakukan adalah mendeskripsikan temuan. Dalam mendeskripsikannya menggunakan statistik yang disebut dengan statistik deskriptif. Disebut sebagai statistik deskriptif karena statistik ini menggambarkan dan menjabarkan data dari analisis isi. Terdapat lima variabel untuk menggambarkan hasil dari analisis isi, yaitu 1) tabel frekuensi, pada variabel ini, tabel hanya menyajikan data deskriptif dari satu variabel. 2) tabulasi silang, dimana penyajiannya memasukan dua atau lebih variabel dalam satu tabel. 3) grafik, yaitu penyajian hasil analisis yang ditampilkan dalam bentuk grafik, baik grafik (diagram) batang, grafik (diagram) garis, dan diagram pastel atau lingkaran. 4) pengujian hipotesis, yaitu pembuatan keputusan melalui proses inferensi dari hasil sampel (Eriyanto, 2011:305-318).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tabel frekuensi. Dimana hasil dari analisis isi akan dideskripsikan dalam bentuk tabel frekuensi. Ada dua bentuk tabel frekuensi, *pertama*, tabel frekuensi biasa, cara yang digunakan adalah dengan melihat asal dari kategori dan penempatan kategorinya. Asal kategori berhubungan dengan dari mana sebuah kategori diperoleh, apakah dari liputan langsung atau mengutip dari sumber lainnya. Sedangkan penempatan kategori berkaitan dengan apakah kategori diletakkan di halaman depan (*headline*), di halaman dalam, atau di halaman belakang. *Kedua*, tabel frekuensi dengan menyertakan kumulatif.

Pada tabel kumulatif *persentase* dibuat dalam dua bentuk, yaitu *persentase* untuk masing – masing kategori dan *persentase* secara kumulatif. Cara kerjanya ialah kategori pertama dijumlah dengan kategori kedua dan seterusnya hingga kategori terakhir dijumlahkan dan mendapatkan hasil akhir.

Dalam analisis isi ini, untuk mendapat gambaran mengenai isi pemberitaan maka peneliti akan menggunakan 3 unit analisis pada tabel di bawah ini

Tabel 3 Unit Analisis

No	Unit Analisis	
1	Dilihat Dari Isi Pemberitaan	1. Informasi
		2. Keluhan
		3. Kritikan
		4. Saran
2	Dilihat Dari Bentuk Isi Pemberitaan	1. Dukungan
		2. Tanggapan
		3. Kebijakan
3	Dilihat Dari Arah Pemberitaan	1. Favorable
		2. Unfavorable
		3. Netral

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Riau Pos

Surat kabar harian Riau Pos terbit untuk pertama kalinya pada 18 Januari 1991 di gedung percetakan milik pemerintah provinsi Riau di jalan kuantan raya Pekanbaru. Bermula edisi pertama, bertepatan dengan meletusnya perang teluk dengan sub judul “george bush yakin takkan gagal” Saddam janjikan kemenangan”. Awal pertama kali terbitnya Riau Pos dengan delapan halaman (Rida K Liamsi dalam Pratama, 2018).

Harian pagi Riau Pos dipimpin oleh rida K Liamsi dan dibantu oleh Dahlan Iskan. Cetakan pertama Riau Pos membuat mereka bangga karena cetakan tersebut berhasil dengan bagus. Hal ini terbukti langsung dapat masuk ke pasaran dengan resmi. Karena hal tersebut, di pagi itu juga mereka bertekad untuk menerbitkan Riau Pos setiap harinya. Dengan artian bahwa bagaimana Riau Pos mampu terbit setiap hari dan berkelanjutan dengan oplah yang memadai untuk hidup dan bertahan. Terbukti sampai hari ini Riau Pos mampu untuk berkembang dan menjadi koran yang terbesar sesumatera.

Sebagai koran terbesar sesumatera, yang menjadi selogan Riau Pos saat ini, itu juga tidak mudah. Banyak jalan berliku panjang yang juga dilalui. Sebelum terbit sebagai surat kabar harian, Riau Pos adalah surat kabar bernama warta karya, surat kabar yang terbit seminggu sekali. Yang pertama

kali terbit pada tahun 1989, sekitar dua tahun sebelum Riau Pos terbit. Penerbitnya pada waktu itu adalah yayasan munandar, yang diketuai oleh H. Imam Munandar namun beberapa bulan kemudian surat kabar mingguan wartakarya berhenti penerbitannya yang dikarenakan beberapa hal.

Saat kondisi sulit, dengan adanya masalah keuangan dan tersendatnya terbitan surat kabar, Jawa Pos Media Group datang menawarkan kerjasama. Melalui prinsip – prinsip kebersamaan anak perusahaan dan tumbuh bersama maka menjadi peluang bagi Riau Pos untuk dapat bangkit, tumbuh dan berkembang kembali sebagai media pers daerah. Slogan yang dikibarkan Riau Pos saat itu adalah Riau Pos koran nasional dari Riau. Artinya Riau Pos ingin menjadi koran yang sebanding dan sama majunya dengan koran nasional lainnya yang ada di tanah air, baik dalam hal isinya, tampilan dan gerakannya dan terutama dalam hal kualitasnya. Sebagai pendiri Riau Pos, Rida K Liamsi dan dibantu oleh Dahlan Iskandar sebagai penanggung jawab, bahwa Riau Pos tidak hanya ingin tampil menjadi sebuah media, namun menjadi sebuah kekuatan, institusi, lokomotif, serta bisnis pers.

Perkembangan perusahaan pagi Riau Pos, juga dapat dilihat dari oplahnya yang terus bergerak maju. Riau Pos pertama kali dimulai dengan oplah 2500 eksemplar, kemudian menjadi 7500 eksemplar. Pada tahun kedua 12500 eksemplar, kemudian menjadi 18500 eksemplar. Pada tahun keempat dan kelima oplah Riau Pos sudah melewati 20000 eksemplar. Dengan semangat yang tinggi pada tahun ketujuh oplah Riau Pos melewati 50000 eksemplar. Sejalan dengan semakin meningkatnya jumlah oplah pada

kurun waktu tujuh tahun, juga dapat dilihat dari penyebarannya yang semakin meluas pada tahun pertama riau pos hanya berkonsentrasi di pekanbaru dan sekitarnya. Namun pada tahun keempat Riau Pos mulai mendistribusikan diberbagai daerah di riau. Seperti kampar, indragiri hilir(inhil), indragiri hulu (inhu), tanjung pinang, dumai dan batam.

Dari rangkaian di atas yang terpenting adalah keberhasilan Riau Pos dalam mempertahankan keberadaannya sebagai surat kabar daerah yang terus terbit dan tidak pernah absent menguji pambacanya. Artinya dengan terbit secara *continue* dari tahun ke tahun sampai tahun ke lima belas, sehingga mampu mematahkan mitos yang dulu mengatakan bahwa di Riau tidak pernah ada koran yang mampu berumur panjang. Dan menuding orang – orang pers di riau tidak mampu mengelola surat kabar secara baik dan profesional, meskipun riau daerah yang kaya raya dan rakyatnya cukup mampu, keberhasilan ini dirayakan sebagai tahun yang penuh sejarah.

Setelah sekian tahun Riau Pos berdiri maka pada 5 maret 1997 gedung Riau Pos resmi diresmikan oleh gubernur Riau Suropto dan Dahlan. Tahun 1998 Riau Pos mengembangkan percetakannya menjadi tiga buah surat kabar harian yang terbit di Riau. Yaitu, Riau Pos daratan sidori khusus batam dan sekitarnya, serta utusan (pekanbaru pos sekarang ini), dan untuk koran daerah yang diberi nama dumai pos yang sekarang ini terbit di dumai. Berdasarkan klasifikasi isi koran, tahun 2003, Riau Pos membuka koran khusus kriminal yang diberi nama pekanbaru MX. Selain di riau, pada tahun 1998 Riau Pos juga mulai menerbitkan surat kabar ke wilayah sumatera barat (sumbar)

dengan nama Padang Ekspers. Di wilayah Sumatera Utara dengan nama Medan Ekspers. Tidak puas dengan media cetak Riau Pos juga mulai merambah ke media elektronik TV di Riau, yang diberi nama Riau TV (RTV).

Media harian Riau Pos terdiri dari 44 halaman, yang dibagi menjadi beberapa penanggung jawab rubrik halaman. Adapun klasifikasi rubrik halaman media cetak Riau Pos sebagai berikut:

- a. Halaman utama (judul / topik)
 1. Rubrik nasional
 2. Rubrik opini
 3. Rubrik pro bisnis
 4. Rubrik komunikasi bisnis
 5. Rubrik ekonomi bisnis
 6. Rubrik internasional
 7. Rubrik nusantara
 8. Halaman kepulauan Riau
 9. Rubrik politika
- b. Koran 2 (kota)
 1. Rubrik metro polis
 2. Rubrik society
 3. Rubrik ekspresi
 4. Rubrik dumai metropolis

c. Koran 3 (hiburan/olahraga)

1. Rubrik total sport
2. Rubrik arena
3. Rubrik selebritis

d. Koran 4 (proOtonom)

1. Pro riau / proOtonom
2. Serta sebelas halaman untuk daerah dan kabupaten / kota di Riau.

Sesuai dengan fungsi media dalam menyampaikan informasi, riau pos mengklasifikasikan isi pemberitaannya dalam beberapa desk. Yaitu, berita pembangunan, politik, ekonomi bisnis, pendidikan, infotainment, serta berita islami yang porsinya tidak kalah dengan berita – berita lainnya.

B. Hasi Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil penemuan dan pembahasan peneliti yaitu dengan menampilkan daftar tabel berita utama yang terdapat pada surat kabar harian Riau Pos edisi 21 february 2019 – 31 mei 2019. berita utama yang dijadikan fokus penelitian hanyalah berita utama yang berkaitan dengan misi Drs. H syamsuar, M.Si dan Brigen TNI (Purn) H. Edy Natar Nasution sebagai pasangan Gubernur Riau dan Wakil Gubernur Riau periode 2019 – 2024.

Berdasarkan berita utama yang ada, maka peneliti akan menjabarkan terlebih dahulu keseluruhan dari 100 berita utama yang penulis

dokumentasikan selama 100 hari pada saat dilantiknya gubernur dan wakil gubernur Riau dari tanggal 21 februari 2019 sampai dengan 31 mei 2019.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Berikut ini tabel data populasi yang dimuat di surat kabar harian Riau Pos selama 100 hari.

Tabel 4 Berita di Berita Utama Surat Kabar Riau Pos Edisi 21 Februari – 31 Mei 2019

No	Judul	Terbit	Bidang	Geografis
1	Langsung Ditugasi Masalah Karhutla	Kamis/21 Februari 2019	Lingkungan	Lokal
2	Karhutla Masih Menyala, 617 Warga Terdampak Ispa	Jumat/22 Februari 2019	Lingkungan	Lokal
3	Karhutla Menjalar Ke Dekat Pemukiman	Sabtu/23 Februari 2019	Lingkungan	Lokal
4	Tambah Kekuatan Pasukan	Minggu/24 Februari 2019	Lingkungan	Lokal
5	Pasukan Tambahan Langsung Ke Rupert	Senin/25 Februari 2019	Lingkungan	Lokal
6	Rupert Terdampak Paling Parah	Selasa/26 Februari 2019	Lingkungan	Lokal
7	Kolom Kepercayaan Mulai Masuk Ktp-El	Rabu/27 Februari 2019	Politik	Nasional
8	14 Ton Garam Disemai	Kamis/28 Februari 2019	Lingkungan	Lokal
9	398 Rumah Rusak, 54 Terluka	Jumat/01 Maret 2019	Lingkungan	Lokal
10	Zakat Gaji Asn Tunggu Perpres	Sabtu/02 Maret 2019	Ekonomi	Nasional
11	Ktp-El Wna Rawan Politisasi	Minggu/03 Maret 2019	Politik	Nasional
12	Biaya Visa Progresif Ditanggung Jch	Senin/04 Maret 2019	Politik	Nasional
13	Andi Arif Positif Konsumsi Sabu	Selasa/05 Maret 2019	Hukum	Nasional
14	Panjat Pagar Demi Hak	Rabu/ 6 Maret 2019	Politik	Lokal
15	Fokus Water Bombing Di 4 Titik	Kamis/07 Maret 2019	Politik	Lokal
16	Kepala Daerah Bisa Diberhentikan Sementara	Jumat/08 Maret 2019	Politik	Nasional
17	Penderita Ispa Pekanbaru 1.775 Orang	Sabtu/09 Maret 2019	Lingkungan	Lokal
18	Besok, Jch Mulai Perekaman Biometrik	Minggu/10 Maret 2019	Politik	Nasional
19	Berebut Suara Di Tanah Melayu	Senin/11 Maret 2019	Politik	Lokal

20	Dua Pekan Cari Solusi Revisi Rewako	Selasa/12 Maret 2019	Politik	Lokal
21	Prabowo Datang Jokowi Belum Pasti	Rabu/13 Maret 2019	Politik	Nasional
22	Teriakan Takbir Tutup Perjumpaan Prabowo	Kamis/14 Maret 2019	Politik	Lokal
23	Biaya Haji Embarkasi Batam Turun	Jumat/15 Maret 2019	Ekonomi	Nasional
24	Jumat Kelabu Di Selandia Baru	Sabtu/16 Maret 2019	Agama	Internasional
25	Ma'ruf Simulasi Durasi, Sandi Latih Gestur	Minggu/17 Maret 2019	Politik	Nasional
26	Ramai - Ramai Menuju Kursi Legislator	Senin/18 Maret 2019	Politik	Lokal
27	Menteri Agama Makin Terpojok	Selasa/19 Maret 2019	Politik	Nasional
28	Sehari Produksi 960 Kg Mie Berformalin	Rabu/20 Maret 2019	Kriminal	Lokal
29	Baca Yasin, Duha, Hingga Shalat Jenazah	Kamis/21 Maret 2019	Politik	Lokal
30	Menpora Disebut Terima Rp 1.5 Miliar	Jumat/22 Maret 2019	Hukum	Nasional
31	Azan Brkumandang Diseluruh Negeri	Sabtu/23 Maret 2019	Agama	Internasional
32	Dilarang Libatkan Anak - Anak	Minggu/ 24 Maret 2019	Politik	Nasional
33	Jokowi Di Banten, Prabowo Di Sulawesi	Senin/ 25 Maret 2019	Politik	Nasional
34	Sepakat Kirim Utusan Ke Jakarta	Selasa/26 Maret 2019	Politik	Lokal
35	Wiranto Akui Hanya Wacana	Rabu/ 27 Maret 2019	Politik	Nasional
36	Mengajak Golput Bisa Dijerat Pidana	Kamis/ 28 Maret 2019	Politik	Nasional
37	400 Ribu Amplop Untuk Serangan Fajar	Jumat/ 29 Maret 2019	Politik	Nasional
38	Jokowi Ngantor, Prabowo Kampanye	Sabtu/30 Maret 2019	Politik	Nasional
39	Saling Curhat, Berakhir Sejuk	Minggu 31 Maret 2019	Politik	Nasional
40	Harga Gabah Anjlok. Jk Sentil Bulog	Senin 01 April 2019	Ekonomi	Nasional
41	Siswa Riau Diminta Tidak Cemas	Selasa 02 April 2019	Politik	Lokal
42	Menunggu Ujung Petaka	Rabu/ 03 April 2019	Lingkungan	Lokal
43	Sekeluarga "Dibom" 1 Juta	Kamis/ 04 April 2019	Politik	Nasional

44	Narkoba Rp25m Dibawa Pakai Keranjang	Jumat/ 05 April 2019	Hukum	Lokal
45	Omzet Gerai Umkm Turun Drastis	Sabtu/ 06 April 2019	Ekonomi	Lokal
46	Uang Hasil Pengelolaan Dana Haji Habis	Minggu/ 07 April 2019	Ekonomi	Nasional
47	Prabowo Yakinkan Kita Pasti Menang	Senin/ 08 April 2019	Politik	Nasional
48	Ancam Tidak Ikut Awasi Unbk	Selasa/ 09 April 2019	Politik	Lokal
49	Bowo: Saya Diperintah Nusron	Rabu/ 10 April 2019	Politik	Nasional
50	Jalan Gaib Memperoleh Suara	Kamis/ 11 April 2019	Politik	Nasional
51	40 - 50 Ribu Surat Suara Tercoblos Di Malaysia	Jumat/ 12 April 2019	Politik	Nasional
52	Debat Final Tutup Kampanye	Sabtu/ 13 April 2019	Politik	Nasional
53	Paparkan Ide Besar Ekonomi	Minggu/ 14 April 2019	Politik	Nasional
54	Kucing - Kucingan Di Injury Time	Senin/ 15 April 2019	Politik	Nasional
55	Jangan Golput Tolak Politik Uang	Selasa/ 16 April 2019	Politik	Nasional
56	Ayo Nyoblos!	Rabu/ 17 April 2019	Politik	Nasional
57	Saling Klaim Menang	Kamiss/ 18 April 2019	Politik	Nasional
58	Coblos Susulan Di 2249 Tps	Jumat/ 19 April 2019	Politik	Nasional
59	Nyoblos Ulang	Sabtu/ 20 April 2019	Politik	Nasional
60	Data Quickcount Harus Dibuka Ke Publik	Minggu/ 21 April 2019	Politik	Nasional
61	Tiga Gugur 3 Stroke, 4 Pingsan	Senin/ 22 April 2019	Politik	Nasional
62	Jumlah Petugas Gugur Bertambah	Selasa/ 23 April 2019	Politik	Nasional
63	Proses Alot Sebelum Tersangka	Rabu/ 24 April 2019	Hukum	Nasional
64	Gejolak Internal Kpk Meluas	Kamis/ 25 April 2019	Hukum	Nasional
65	Rekapitulasi Tersendat Di Kecamatan	Jumat/ 26 April 2019	Politik	Nasional
66	Enam Jam Kpk Geledah Rumah Wali Kota Dumai	Sabtu/ 27 April 2019	Hukum	Nasional
67	Undangan 99, Yang Datang Satu	Minggu/ 28 April 2019	Politik	Lokal

68	Ramadhan, Asn Pulang Lebih Cepat	Senin/ 29 April 2019	Politik	Nasional
69	Kpk Tetapkan 3 Tersangka Alih Fungsi Lahan	Selasa/ 30 April 2019	Hukum	Nasional
70	Barcelona Vs Liverpool Ajang Show Para Trio	Rabu/ 01 Mei 2019	Olahraga	Internasional
71	Kemendagri Beri Sanksi Kepala Daerah	Kamis/ 02 Mei 2019	Hukum	Nasional
72	Pemain Terbaikpun Loyo	Jumat/ 03 Mei 2019	Olahraga	Internasional
73	Kpk Jerat Wako Dumai Dengan Dua Kasus	Sabtu/ 04 Mei 2019	Hukum	Nasional
74	Putusan Lepas Dibandrol Rp.500 Juta	Minggu/ 05 Mei 2019	Politik	Nasional
75	Semoga Jadi Tanda Kebersamaan	Senin/ 06 Mei 2019	Agama	Nasional
76	Perlu Rp 183 M Dari Subsidi Apbn	Selasa/ 07 Mei 2019	Politik	Nasional
77	Pertemuan Prabowo Dan Uas Di Usut Kasn	Rabu/ 08 Mei 2019	Politik	Nasional
78	Menag Akui Terima Rp 10 Juta Dari Haris	Kamis/ 09 Mei 2019	Hukum	Nasional
79	Wajah Baru Hiasi Dprd Riau	Jumat/ 10 Mei 2019	Politik	Lokal
80	Golkar Mayoritas Di Dprd Riau	Sabtu/ 11 Mei 2019	Politik	Lokal
81	15 Napi Masih Berkeliaran	Minggu/ 12 Mei 2019	Kriminal	Lokal
82	Beringin Tumbang Di Kota Bertuah	Senin/ 13 Mei 2019	Politik	Lokal
83	7 Ribu Napi Di Riau Kasus Narkoba	Selasa/ 14 Mei 2019	Kriminal	Lokal
84	Prabowo - Sandi Tolak Perhitungan Kpu	Rabu/ 15 Mei 2019	Politik	Nasional
85	Thr Pns Dibayarkan 24 Mei	Kamis/ 16 Mei 2019	Ekonomi	Nasional
86	Amril Diduga Terima Rp 5,6 M	Jumat/ 17 Mei 2019	Hukum	Nasional
87	Gmmk Tuntut Kpu Netral	Sabtu/ 18 Mei 2019	Politik	Nasional
88	Tunggu Surat Wasiat Prabowo	Minggu/ 19 Mei 2019	Politik	Nasional
89	50 Kg Sabu Disimpan Di Jeriken	Senin/ 20 Mei 2019	Kriminal	Lokal
90	Jokowi - Ma'ruf Unggul 16,5 Juta Suara	Selasa/ 21 Mei 2019	Politik	Nasional
91	Tuntut Tegakan Keadilan Ham	Rabu/ 22 Mei 2019	Politik	Nasional

92	Prabowo Ajak Pendukung Tak Anarkis	Kamis/ 23 Mei 2019	Politik	Nasional
93	Mui Dorong Rekonsiliasi Nasional	Jumat/ 24 Mei 2019	Politik	Nasional
94	Terus Buka Pintu Rekonsiliasi	Sabtu/ 25 Mei 2019	Politik	Nasional
95	Bw Pernah Menang Di Mk	Minggu/ 26 Mei 2019	Politik	Nasional
96	Adu "Jurus" Di Sengketa Pilpres	Senin/ 27 Mei 2019	Politik	Nasional
97	Blokir Ribuan Akun Medsos	Selasa/ 28 Mei 2019	Politik	Nasional
98	Kawal Ketat 4 Pejabat	Rabu/ 29 Mei 2019	Kriminal	Lokal
99	Kivlan Ngotot Bantah Makar	Kamis/ 30 Mei 2019	Politik	Nasional
100	Bukti Polisi Belum Kuat	Jumat/ 31 Mei 2019	Politik	Nasional

Sumber: Riau Pos



Dari data yang telah diuraikan pada tabel 2 terdapat 100 berita utama yang menjadi populasi dalam penelitian ini. 100 berita di atas terdiri dari berbagai macam kategori atau bidang, mulai dari berita politik, ekonomi, agama, pendidikan, hukum, kriminal, olahraga dan juga mengenai lingkungan. Selain dari kategorinya yang beragam, berita utama di atas juga berasal dari letak geografis yang berbeda, terdapat beberapa berita utama internasional, nasional, dan juga berita lokal atau berita yang terjadi di Riau. Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa frekuensi berita utama yang paling banyak muncul adalah berita utama dibidang politik, dimana total ada 52 berita utama politik, dimana ada 31 berita utama nasional dan 21 berita utama lokal dengan total persentase 52%. Sedangkan berita utama yang paling sedikit muncul ialah berita utama mengenai pendidikan dengan jumlah 1 berita utama di berita lokal dengan persentase 1%. Dan untuk letak geografisnya, berita utama internasional berjumlah 4 berita dengan persentase 4%, total berita utama nasional sebanyak 57 berita utama dengan persentase 57%, dan untuk total berita utama lokal sebanyak 39 berita utama dengan persentase 39%.

Selanjutnya, peneliti akan membahas mulai dari bidang/kategori *pertama* yaitu ekonomi. Pada berita utama ekonomi terdapat total 8 berita berita utama dengan persentase 8%, dimana 7 berita utama nasional dan 1 berita utama lokal. 7 berita utama nasional diantaranya: 1) berita utama yang berjudul “zakat gaji ASN tunggu perpres” edisi 2 maret 2019, berisi mengenai

menunggu putusan perspers yang belum terbit yang membahas mengenai besarnya pajak gaji yang harus dibayarkan para Aparatur Sipil Negara(ASN). 2 berita utama yang berjudul “Besok JCH Mulai Perekaman Biometrik”, berita utama edisi 10 maret 2019, berisi mengenai pelunasan biaya haji untuk perekaman biometrik dan pengambilan visa para jamaah calon haji(JCH). 3) dengan judul “Biaya Embarkasi Batam Turun” edisi 15 maret 2019 yang membahas mengenai pembayaran biaya embarkasi haji yang berbeda di setiap daerahnya ada yang mengalami penurunan dan kenaikan, dan biaya di batam mengalami penurunan. 4) dengan judul “Harga Gabah Anjlok, JK Sentil Bulog” edisi 1 april 2019 membahas tentang turunnya harga jual gabah panen kuning di bawah ketentuan pemerintah, yang mengakibatkan para petani di jawa tengah demo dengan cara membakar hasil panen mereka. 5) dengan judul “Uang Hasil Pengelolaan Dana Haji Habis” edisi 7 April 2019 yang membahas mengenai habisnya dana haji BPKH untuk mensubsidi para jamaah haji sehingga harus mengambil dana subsidi dari pemerintah hampir sebesar Rp 7 triliun. 6) berjudul “Perlu Rp 183 M Dari Subsidi APBN” edisi 7 mei 2019 membahas mengenai uang dana subsidi untuk kuota tambahan jamaah haji sejumlah 10.000 jamaah yang belum jelas arah penentunya. 7) dengan judul “THR PNS Dibayarkan 24 Mei” edisi 16 mei 2019 membahas mengenai pembayaran THR PNS yang di serahkan oleh pemda setempat”. Selanjutnya ke berita utama berita lokal dengan judul “omzet gerai UMKM turun drastis” edisi 6 april 2019, membahas mengenai menurunnya

penghasilan para pedagang oleh – oleh karna kebijakan baru di bandara sultan syarif kasim II mengenai bagasi berbayar dan juga mahal nya harga tiket.

Selanjutnya pada berita utama bidang hukum, terdapat total 21 berita utama dengan persentasi 20% dimana ada 15 berita utama nasional dan 6 berita utama lokal. 15 berita utama nasional diantaranya: 1) yang berjudul “Menteri Agama Makin Terpojok” edisi 19 maret 2019 yang membahas tentang pemeriksaan kemendagri dari kasus jual beli jabatan, dan penemuan uang ratusan juta yang diduga sebagai uang hasil jual beli jabatan. 2) yang berjudul “Menpora Disebut Terima Rp 1.5 Miliar” edisi 22 maret 2019 membahas tentang proses suap yang terjadi antara menpora dan sekjen KONI yang diungkapkan oleh sekretaris bidang perencanaan dan anggaran KONI. 3) berjudul “Wiranto Akui Hanya Wacana” edisi 27 maret 2019 membahas mengenai pemberlakuan UU Teroris untuk menjerat para penyebar hoax yang ternyata hanya wacana yang sengaja di lemparkan ke masyarakat. 4) berjudul “Mengajak Golput Bisa Dijerat Pidana” edisi 28 maret 2019 membahas mengenai siapa saja yang mengajak untuk golput maka akan dipidana sesuai dengan ketentuan Uupemilu pasal 51 B Dengan denda maksimal 24 juta. 5) berjudul “400 Ribu Amplop Untuk Serangan Fajar” edisi 29 maret 2019 membahas tentang operasi tangkap tangan serangan fajar yang dilakukan calon anggota komisi VI DPR dan calon legislatif dapil jawa tengah II. 6) berjudul “Bowo: Saya Diperintah Nusron” edisi 10 april 2019 yang membahas tentang pelaku serangan wajar 400 amplop yang mulai bersuara di sidang kpk. Ia mengaku bahwa ia disuruh oleh partai. 7) berjudul

“Proses Alot Sebelum Tersangka” edisi 24 april 2019 membahas tentang penangkapan direktur utama PLN Indonesia dalam kasus suap proyek pembangunan PLTU Riau. 8) berjudul “Gejolak Internal KPK Meluas” dimuat pada 25 april 2019 yang membahas mengenai imbas dari penetapan tersangka dirut PLN dengan diadakanya protes oleh pegawai terkait pelantikan penyidik baru internal KPK. 9) berjudul “KPK Tetapkan 3 Tersangka Alih Fungsi Lahan” edisi 30 april 2019 membahas tentang penetapan 3 tersangka oleh KPK terkait dengan alihh fungsi hutan yang terjadi di Riau. 10) berjudul “Kemendagri Beri Sanksi Kepala Daerah” edisi 2 mei 2019 membahas mengenai pemberian sanksi dari kemendagri kepada pemerintah daerah karena lambatnya pemerintah daerah dalam memecat PNS yang belum juga dipecat. 11) berjudul “Putusan Lepas Dibandrol Rp.500 Juta” edisi 5 mei 2019 membahas tentang penetapan tersangka terhadap hakim PN terkait kasus jual beli putusan perkara. 12) berjudul “Menag Akui Terima Rp 10 Juta Dari Haris” edisi 9 mei 2015 membahas mengenai pemeriksaan kemendagri terkait kasus penerimaan uang 10 juta untuk pengisian jabatan di kementerian agama. 13) berjudul “Adu "Jurus" Di Sengketa Pilpres” edisi 27 mei 2019 membahas mengenai pertarungan yang antara dua alumni LBH dan YLBH yang bertarung untuk memenangkan perkara kecurangan rekapitulasi suara pemilu 2019 di MK. 14) berjudul “Kivlan Ngotot Bantah Makar” edisi 30 mei 2019 membahas mengenai sidang utama kasus penyusunan jual beli jabatan di kementerian agama yang melibatkan kemendagri. 15) berjudul “Bukti Polisi Belum Kuat” edisi 31 mei

2019, membahas mengenai kekecewaan kuasa hukum kivlan zein atas penetapan tersangka terdapat kliennya atas tuduhan kepemilikan senjata api padahal belum terdapat bukti yang kuat.

Selanjutnya berita utama hukum lokal, ada 6 berita utama, diantaranya:

1) berjudul “Narkoba Rp 25M Dibawa Pakai Keranjang” edisi 5 april 2019 membahas tentang penangkapan pengedar narkoba berjenis sabu seberat 24kg dan 13 ribu pil ekstasi yang dipasok dari malaysia dan masuk melalui dumai oleh BNNP riau. 2) berjudul “Enam Jam KPK Geledah Rumah Wali Kota Dumai” edisi 27 april 2019 membahas mengenai penggeledahan rumah walikota dumai oleh anggota KPK yang dikawal oleh satuan polisi selama 6 jam. 3) berjudul “Kpk Jerat Wako Dumai Dengan Dua Kasus” edisi 4 mei 2019 membahas mengenai penetapan tersangka wali kota dumai dengan kasus suap dan menerima grafikasi. 4) berjudul “7 Ribu Napi Di Riau Kasus Narkoba” edisi 14 mei 2019 membahas tentang harus adanya tindakan yang diambil oleh kementrian dan ham juga pihak lapas agar dilakukan regulasi tegas agar memberikan efek jera kepada para pengguna dan pengedar narkoba. 4) berjudul “Amril Diduga Terima Rp 5,6 M” edisi 17 mei 2019 membahas tentang penangkapan bupati bengkalis terkait kasus suap multiplayer pembangunan jalan duri-bengkalis. 6) berjudul “50 Kg Sabu Disimpan Di Jerigen” edisi 20 mei 2019 membahas tentang penangkapan pengedar narkoba yang menyelundupkan 50 kg sabu dan 23.000 pil ekstasi dengan menggunakan drigen.

Selanjutnya, pada berita utama bidang pendidikan, hanya terdapat 1 berita utama yang berarti hanya ada 1%. berita utama ini berjudul “*siswa riau diminta tidak cemas*” edisi 2 april 2019 yang membahas mengenai ujian nasional yang sedang berlangsung di Riau, dengan 2 sistem, beberapa SMA baik swasta ataupun negeri dan SMA luar biasa, ada yang sudah berbasis komputer ada juga yang masih menggunakan kertas dan pena.

Selanjutnya pada berita utama bidang agama, dengan total ada 2 berita utama atau 2 %. Berita utama *pertama*, merupakan berita utama mengenai masalah internasional yang berjudul “Azan Berkumandang Di Seluruh Negeri” edisi 23 maret 2019 yang membahas mengenai upacara peringatan 7hari pasca penembakan yang terjadi di dua masjid di selandia baru dengan dikumandangkannya azan secara bergantian di setiap masjid. Dan berita utama *kedua*, nasional berjudul “Semoga Jadi Tanda Kebersamaan” edisi 6 mei 2019 yang membahas mengenai penetapan awal puasa oleh kemendagri yang diharapkan juga menjadi awal kebersamaan baru bagi indonesia.

Selanjutnya berita utama pada bidang politik, terdapat 31 berita utama nasional dan 21 berita utama lokal, dengan total ada 52 berita utama atau 52%. 31 berita utama nasional diantaranya: 1) berita utama berjudul “Langsung Ditugasi Masalah Karhutla” edisi 21 februari 2019 yang membahas tentang gubernur dan wakil gubernur Riau Syamsuar dan Edi yang langsung mendapatkan tugas menangani karhutla di hari pertama pelantikannya. 2) berjudul “Kolom Kepercayaan Mulai Masuk KTP-El” edisi 27 februari 2019 membahas mengenai kebijakan MK mengenai identitas dari

masyarakat yang memiliki kepercayaan agama lainnya. Hal ini membuat rasa percaya dan bahagia bagi penganutnya. 3) berjudul “KTP-El WNA Rawan Politisasi” edisi 3 maret 2019 membahas mengenai kebijakan untuk memberikan design yang berbeda antara KTP-el WNA dengan KTP WNI. 4) berjudul “Biaya Visa Progresif Ditanggung JCH” edisi 4 maret 2019 membahas mengenai kebijakan bayar visa sebesar 2000 riyal/ jamaah untuk para calon haji yang sudah pernah berhaji. 5) berjudul “Kepala Daerah Bisa Diberhentikan Sementara” edisi 8 maret 2019 membahas mengenai ketegasan pemerintah pusat untuk bisa segera memecat anggota PNS yang ketahuan korupsi. Apabila tidak segera dilaksanakan maka bupati/walikota akan mendapat sanksi berat berupa pemberhentian sementara tanpa gaji. 6) berjudul “Ma'ruf Simulasi Durasi, Sandi Latih Gestur” edisi 17 maret 2019 membahas mengenai strategi yang akan digunakan oleh kedua cawapres dalam debatnya malam nanti. 7) berjudul “Dilarang Libatkan Anak – Anak” edisi 24 maret 2019 membahas mengenai kampanye akbar yang akan menjadi puncak masa kampanye. Dan diatur dengan salah satunya tidak melibatkan anak – anak dan masyarakat lain yang tidak memiliki hak pilih. 8) berjudul “Jokowi Di Banten, Prabowo Di Sulawesi” edisi 25 maret 2019” membahas mengenai kampanye akbar kedua capres. Dimana sesuai zona, capres no urut 1 melakukan kampanye di zona b yaitu daerah serang dan capres no urut 2 di zona a yaitu sulawesi, makasar dan manado. 9) berjudul “Jokowi Ngantor, Prabowo Kampanye” edisi 30 maret 2019 membahas mengenai persiapan dari kedua calon presiden untuk dapat ke empatnya. Diketahui petahana jokowi

tidak menyediakan stimulasi khusus, dan memilih mengurus masalah administrasi negara, sedangkan penantangannya, Prabowo masih sibuk kampanye di 2 daerah disekitaran Jakarta. 10) berjudul “Saling Curhat, Berakhir Sejuk” edisi 31 Maret 2019, membahas mengenai acara debat keempat paslon capres dan cawapres, dimana kedua capres saling curhat mengenai fitnahan yang dituduhkan para pendukung lawan. Dan juga membahas mengenai acara nobar yang dilakukan oleh kedua pendukung di posko kemenangan masing – masing. 11) berjudul “Prabowo Yakinkan Bahwa Kita Pasti Menang” edisi 8 April 2019 membahas mengenai stadionGBK yang dipenuhi lautan manusia dari pendukung paslon presiden dan wakil presiden nomor urut 2 Prabowo dan Sandiaga Uno. 12) berjudul “40-50 Ribu Surat Suara Tercoblos Di Malaysia” dimuat pada 12 April 2019 membahas mengenai adanya 40-50 ribu surat suara yang sudah tercoblos di Malaysia membuat KPK dan BANWASLU mengirim tim untuk menginvestigasi kabar tersebut. 13) berjudul “Debat Final Tutup Kampanye” edisi 13 April 2019 membahas mengenai debat final yang akan terjadi antara kedua paslon presiden dan wakil presiden. Dimana para pendukung antar paslon saling yakin bahwa yang didukung pasti menang. 14) berjudul “Paparkan Ide Besar Ekonomi Indonesia” edisi 14 April 2019 membahas mengenai banyaknya ide – ide besar tentang perekonomian Indonesia yang dijanjikan oleh kedua paslon nomor 1 dan 2. 15) berjudul “Kucing Kucingan Di Injury Time” edisi 15 April 2019 membahas mengenai serangan fajar yang masih terjadi di detik – detik terakhir puncak dari pemilu, padahal Bawaslu

sendiri sudah memperingatkan akan sanksi yang akan diberikan apabila tertangkap tangan. 16) berjudul “Jangan Golput Tolat Politik Uang” edisi 16 april 2019 membahas mengenai himbauan yang diberikan kepada masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya dan menghindari politik uang dalam menentukan nasib Indonesia 5 tahun kedepan. 17) berjudul “Ayo Nyoblos” edisi 17 april 2019 membahas mengenai ajakan nyoblos atau memilih presiden dan wakil presiden juga para wakil parlementer yang akan memimpin indonesia 5 tahun kedepan. 18) berjudul “Saling Klaim Menang” edisi 18 april 2019 yang membahas mengenai saling klaim menang berdasarkan hasil quick count atau hasil hitung cepat. 19) berjudul “Coblos Susulan Di 2249 TPS” edisi 19 april 2019 membahas tentang adanya beberapa wilayah di indonesia yang tidak ikut melaksanakan pemilihan suara serentak karena terkendala masalah teknis seperti tidak adanya kartu suara dan lain – lain. 20) berjudul “Data Quickcount Harus Dibuka Ke Publik” edisi 21 april 2019 membahas mengenai membuka hasil hitung cepat dari beberapa lembaga survei quick count agar publik tidak curiga akan hasil yang di sajikan masing – masing lembaga. 21) berjudul “Rekapitulasi Tersendat Di Kecamatan” edisi 26 april 2019 membahas mengenai tertundanya pengumuman pemilihan umum nasional karena masih ada beberapa kecamatan di beberapa daerah yang masih menghitung surat suara. 22) berjudul “Ramadhan, ASN Pulang Lebih Cepat” edisi 29 april 2019 membahas mengenai kebijakan pemerintah yang memangkas waktu kerja ASN saat bulan ramadhan, sehingga ASN pulang 1 jam lebih cepat dari jam

kantor di bulan biasa. 23) berjudul “Pertemuan UAS Dan Prabowo Diusut KASN” edisi 8 mei 2019 membahas mengenai KASN yang sedang mengusut dugaan langgar netralisir yang terjadi karena pertemuan antara capres prabowo subianto dengan ustad abdul somad. 24) berjudul “Prabowo-Sandi Menolak Hasil Perhitungan KPU” edisi 15 mei 2019 membahas tentang penolakan paslon capres dan cawapres no urut 2 terhadap hasil perhitungan suara komisi pemilihan umum (KPU) yang dianggap ada kecurangan. 25) berjudul “Jokowi - Ma'ruf Unggul 16,5 Juta Suara” edisi 21 mei 2019 membahas mengenai KPU yang sudah selesai menghitung rekapitulasi suara, dari hasil yang sudah diperoleh diketahui pasangan nomor urut 1 memperoleh jumlah suara terbanyak. 26) berjudul “Tuntut Tegakan Keadilan HAM” edisi 22 mei 2019 membahas mengenai pengumuman hasil pemilu oleh KPU, dimana pasangan jokowi – ma’arun arif dinyatakan lebih mendeklarasikan kemenangannya dengan para pendukungnya sedangkan paslon 2 mendatangi MK untuk menyatakan dugaan adanya kecurangan dalam penghitungan jumlah suara. 27) berjudul “Prabowo Ajak Pendukung Tak Anarkis” edisi 23 mei 2019 membahas mengenai ajakan capres prabowo untuk tetap menjaga perdamaian kepada para aksi yang melaksanakan demo penolakan terhadap hasil rekapitulasi suara yang dihitung oleh KPU. 28) berjudul “MUI Dorong Rekonsiliasi Nasional” edisi 24 mei 2019 membahas mengenai dorongan MUI dalam melakukan rekonsiliasi untuk merajuk kembali persatuan indonesia yang tengah memenas pasca pemilu serentak lalu. 29) berjudul “Terus Buka Pintu Rekonsiliasi” edisi 25 mei 2019 membahas mengenai

rekonsiliasi yang terus berjalan baik dengan tidak adanya lagi demo yang terjadi di jalanan ibu kota. 30) berjudul “BW Pernah Menang Di MK” edisi 26 mei 2019 membahas mengenai keberhasilan BW dalam mengungkapkan kecurangan yang dilaporkannya ke MK. 31) berjudul “Blokir Ribuan Akun Medsos” edisi 28 mei 2019 membahas mengenai pemblokiran 2184 akun media sosial dan website yang ikut menyebarkan berita bohong dan menghasut publik seputar kerusuhan 22 mei untuk meminimalisir penyebaran berita hoax.

Selanjutnya berita utama bidang politik lokal, terdapat 21 berita utama, diantaranya: 1) berjudul “Panjat Pagar Demi Hak” edisi 6 maret 2019 membahas tentang demo guru sertifikasi dalam menuntut haknya berupa tunjangan pendapatan pegawai (TPP) yang belum kunjung dibayarkan. 2) berjudul “Penderita ISPA Pekanbaru 1.775 Orang” edisi 9 maret 2019 membahas mengenai pertemuan wali kota dengan perwakilan guru sertifikasi terkait tunjangan pembayaran. 3) berjudul “Berebut Suara Di Tanah Melayu” edisi 11 maret 2019 membahas mengenai banyaknya para politis dari berbagai jajaran yang berasal dari provinsi riau. 4) dengan judul “Dua Pekan Cari Solusi Revisi Perwako” edisi 12 maret 2019 membahas mengenai demo guru sertifikasi yang kembali di gelar, hal ini terkait belum adanya kesepakatan dan juga solusi dalam mengatasi revisi perwako. 5) berjudul “Prabowo Datang Jokowi Belum Pasti” edisi 13 maret 2019 membahas mengenai kedatangan 2 calon presiden indonesia nomor urut 1 dan 2 ke riau, namun kedatangan jokowi masih belum bisa dipastikan. Prabowo

bertemu dengan para pendukung dan Jokowi melakukan kuker (kunjungan kerja). 6) dengan judul “Teriakan Takbir Tutup Perjumpaan Prabowo” edisi 14 maret 2019 membahas mengenai interaksi Prabowo dan para pendukung setelah acara safari politik yang diadakan di gelanggang remaja Pekanbaru. 7) berjudul “Ramai – Ramai Menuju Kursi Legislator” edisi 18 maret 2019 membahas mengenai persaingan ketat dalam memperoleh kursi legislatif. Bahkan suasana politik tahun ini juga sampai masuk ke pelosok desa. Ditambah banyaknya mantan pejabat yang ikut berkonsultasi. 8) berjudul “Baca Yasin, Duha, Hingga Shalat Jenazah” edisi 21 maret 2019 membahas mengenai demo yang masih dilakukan oleh guru Dengan membawa 5 tuntutan atas haknya. 9) berjudul “Sepakat Kirim Utusan Ke Jakarta” edisi 26 april 2019 membahas tentang pertemuan wali kota Pekanbaru dengan para guru sertifikaso yang menuntut hak atas TPP. Namun, karena masih belum mendapat kesepakatan maka pemko (pemerintah kota) akan mengirim utusan ke Jakarta. Selanjutnya headline politik lokal pada bulan april. 10) berjudul “Sekeluarga Di “Bom” 1 Juta” edisi 4 april 2019 membahas mengenai serangan fajar yang biasa dilakukan ketika akan diadakannya pemilu. Beberapa calon legislatif yang melakukan serangan fajar mengaku ada “tuntutan” dan “pasar suara” yang harus dipenuhinya untuk duduk di legislatif. 11) berjudul “Ancam Tidak Ikut Awasi UNBK” edisi 9 april 2019 membahas mengenai demo jilid 7 guru sertifikasi yang menuntut pemko untuk berdiskusi atau mereka tidak akan ikut mengawasi dalam UNBK. 12) berjudul “Jalan Gaib Memperoleh Suara” edisi 11 april 2019 membahas tentang masih

adanya kepercayaan gaib beberapa calon legislatif dengan menggunakan beberapa benda yang dianggap pustaka untuk meraih suara dari masyarakat.

13) berjudul “Beringin Tumbang Di Kota Bertuah” edisi 13 mei 2019 membahas mengenai tumbangnya jumlah kursi partai golkar di riau yang telah berkuasa selama 3 periode di pekanbaru dan telah digantikan oleh partai keadilan sejahtera(PKS). 14) berjudul “Nyoblos Ulang” edisi 20 april 2019 membahas mengenai diadakannya pemilu ulang dan pemilu lanjutan di beberapa kota dan kabupaten di riau. dengan jumlah terbanyak PSU di pekanbaru. 15) berjudul “Tiga Gugur, 3 Stroke Dan 4 Pingsan” edisi 22 april 2019 membahas mengenai 56 petugas penaga pemilu yang tiba – tiba sakit bahkan adanya meninggal ketika sedang bertugas mengawasi pemilihan umum. 16) berjudul “Jumlah Petugas Gugur Bertambah” edisi 23 april 2019 membahas mengenai bertambahnya petugas yang meninggal pasca bertugas di tps di provinsi riau, total korban menjadi 5 orang. 17) berjudul “Undangan 99 Yang Datang Cuma 1” edisi 28 april 2019 yang membahas mengenai salah satu TPS di kelurahan tirta siak kecamatan payung sekaki yang hanya memiliki 1 orang pemilih. Sedangkan 99 orang lagi tidak menggunakan hak suaranya. Selanjutnya headline politik lokal pada bulan mei, 18) berjudul “Wajah Baru Hiasi DPRD Riau” edisi 10 mei 2019 membahas mengenai lebih banyaknya wajah – wajah baru yang hadir di DPRD Riau. 19) berjudul “Golkar Mayoritas Di DPRD Riau” edisi tanggal 11 mei 2019 yang membahas mengenai banyaknya kursi DPRD provinsi Riau yang di menangkan oleh partai golkar. Tapi ini belum termasuk dari rekapitulasi di

bengkalis. 20) berjudul “GMMK Tuntut KPU Netral” edisi 18 mei 2019 membahas mengenai aksi damai di gedung komisi pemilihan umum (KPU) riau, ratusan masyarakat menuntut KPU untuk netral dalam pemilu dan mengusut tuntas masalah kecurangan di pemilu tahun 2019. 21) berjudul “Tunggu Surat Wasiat Prabowo” edisi 19 mei 2019 membahas mengenai kunjungan yang dilakukan cawapres no urut 2 sandiaga uno ke pekanbaru untuk mendatangi keluarga yang meninggal pascapemilu.

Selanjutnya berita utama bidang olahraga, jumlah total berita utama olahraga ada 2 atau 2%. Dan keduanya merupakan berita utama dari luar negeri. 1) berjudul “Barcelona Vs Liverpool Ajang Show Para Trio” edisi 1 mei 2019 yang membahas mengenai pertandingan semifinal liga champions antara liverpool dan barcelona yang masing – masing memiliki tiga jagoan yang kemampuannya tidak diragukan lagi. 2) berjudul “Pemain Terbaikpun Loyo” edisi 3 mei 2019 membahas mengenai kemenangan barcelona atas liverpool pada pertandingan *semifinal liga champions*.

Selanjutnya berita utama pada bidang kriminal. Terdapat 4 berita utama kriminal atau sebesar 5%. Yang berasal dari berita 1 internasional, 1 berita utama nasional, dan 2 berita utama lokal. *Pertama*, berita utama internasional yang berjudul “Jumat Kelabu Di Selandia Baru” dimuat pada 16 maret 2019 yang membahas mengenai penembakan yang terjadi di masjid al noor dan masjid linwood selandia baru pada hari jumat saat pelaksanaan shalat jumat. *Kedua*, berita utama nasional yaitu : 1) berjudul “Kawal Ketat 4 Pejabat” edisi 29 mei 2019 membahas tentang pemberian perintah pengawalan oleh

jendral polri tito karnavian kepada 4 pejabat yang menjadi sasaran terkait adanya pembunuh bayaran. *Ketiga*, berita utama lokal, yaitu: 1) berjudul “Sehari Produksi 960 Kg Berformalin” edisi 20 maret 2019 membahas mengenai penggrebakan yang dilakukan BPOM Pekanbaru terhadap pabrik produksi mie yang memakai formalin. Dan mengamankan 150 kg mie berformalin. 2) berjudul “15 Napi Masih Berkeliaran” edisi 12 mei 2019 membahas mengenai kerusuhan yang terjadi di rutan siak sehingga sebanyak ratusan napi kabur dari rutan.

Selanjutnya berita utama bidang atau kategori lingkungan, terdapat total 9 berita utama atau sebesar 9% dimana 8 berita lokal dan 1 nasional diantaranya: pertama, berita utama lokal yaitu: 1) berjudul “Karhutla Masih Menyala, 617 Warga Terdampak Ispa” edisi 22 februari 2019 membahas mengenai karhutla yang kini telah menyebabkan korban ispa sebanyak 617 warga. 2) berjudul “Karhutla Menjalar Ke Dekat Pemukiman” edisi 23 februari 2019 membahas tentang ketakutan warga dumai akibat titik api akibat karhutla semakin mendekati pemukiman penduduk. 3) berjudul “Tambah Kekuatan Pasukan” edisi 24 februari 2019 membahas mengenai kunjungan dari panglima TNI ke titik api untuk memberikan bantuan berupa tambahan pasukan untuk menjaga wilayah yang diperkirakan akan menjadi spot baru. 4) berjudul “Pasukan Tambahan Langsung Ke Rupert” edisi 25 februari 2019 membahas mengenai penyambutan prajurit TNI tambahan dari jakarta yang akan membantu mencegah terjadinya spot api baru. 5) berjudul “Rupert Terdampak Paling Parah” edisi 26 februari 2019 membahas tentang

rupat yang merupakan wilayah paling banyak terdapat titik api sehingga bantuan logistikpun banyak dikirim ke wilayah tersebut. 6) *headline* berjudul “14 ton garam disemai” edisi 28 februari 2019 yang membahas mengenai upaya pemda setempat dengan melakukan modifikasi cuaca dengan menaburkan 14 ton garam di awan yang berpotensi hujan. 7) berjudul “Fokus Water Bombing Di 4 Titik” edisi 7 maret 2019 yang membahas mengenai waterbombing yang dilakukan di 4 wilayah yang paling banyak terdapat titik api. 8) berjudul “Menunggu Ujung Petaka” edisi 3 april 2019 yang membahas mengenai pencemaran sungai yang terjadi di daerah di Riau, padahal sungai merupakan salah satu harapan hidup masyarakat di tepi sungai. *Kedua, headline* nasional yang berjudul “398 rumah rusak, 54 terluka” dimuat pada 1 maret 2019 yang membahas mengenai gempa yang merusak banyak bangunan dan menimbulkan korban luka – luka di solok.

C. Pembahasan

Peneliti telah menjabarkan keseluruhan dari 100 berita utama yang ada pada tabel 2 mengenai 100 berita utama yang telah didokumentasikan selama 100 hari sejak 21 februari – 31 mei 2019 yang membahas mengenai berita utama berdasarkan bidang atau persoalannya juga berdasarkan dengan jarak geografisnya. Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan jarak geografisnya, peneliti mendapatkan ada 39 berita utama lokal. Namun, hanya terdapat 15 berita utama yang sesuai dengan misi gubernur dan wakil gubernur Riau periode 2019 – 2024. Maka selanjutnya, peneliti akan menguraikan hasil

analisis isi proporsi dari 15 berita utama lokal yang sesuai dengan misi gubernur dan wakil gubernur Riau pada surat kabar Riau Pos selama waktu penelitian, yaitu edisi 21 februari – 31 mei 2019 dengan sampel sebanyak 15 edisi / eksemplar.

**Tabel 5 Rekapitulasi Berita Utama Lokal di Surat Kabar Harian Riau
Pos Edisi 21 Februari – 31 Mei 2019**

No	Judul	Terbit	Bidang		
			Lingkungan	Pendidikan	Ekonomi
1	Langsung Ditugasi Masalah Karhutla	Kamis/ 21 Februari 2019	1		
2	Karhutla Masih Menyala, 617 Warga Terdampak Ispa	Jumat/ 22 Februari 2019	1		
3	Karhutla Menjalar Ke Dekat Pemukiman	Sabtu/ 23 Februari 2019	1		
4	Tambah Kekuatan Pasukan	Minggu/ 24 Februari 2019	1		
5	Pasukan Tambahan Langsung Ke Rupert	Senin/ 25 Februari 2019	1		
6	Rupert Terdampak Paling Parah	Selasa/ 26 Februari 2019	1		
7	14 Ton Garam Disemai	Kamis/ 28 Februari 2019	1		
8	Panjat Pagar Demi Hak	Rabu/ 06 Maret 2019		1	
9	Fokus Water Bombing Di 4 Titik	Kamis/ 07 Maret 2019	1		
10	Dua Pekan Cari Solusi Revisi Rewako	Selasa/ 12 Maret 2019		1	
11	Baca Yasin, Duha, Hingga Shalat Jenazah	Kamis/ 21 Maret 2019		1	
12	Sepakat Kirim Utusan Ke Jakarta	Selasa/ 26 Maret 2019		1	
13	Siswa Riau Diminta Tidak Cemas	Selasa/ 02 April 2019		1	
14	Omzet Gerai Umkm Turun Drastis	Sabtu/ 06 April 2019			1
15	Ancam Tidak Ikut Awasi Unbk	Selasa/ 09 April 2019		1	
Total			8	6	1

Sumber: Data Primer Peneliti

Tabel di atas merupakan 15 sample berita utama yang ditemukan membahas mengenai beberapa kategori atau bidang yang hanya terjadi di wilayah Riau, berita utama ini dipilih untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis berita utama yang sesuai dengan misi dari gubernur dan wakil gubernur Riau. 15 berita utama itu sendiri terdiri dari bidang ekonomi, pendidikan, dan juga lingkungan. Pada kategori ekonomi terdapat 1 berita utama, pendidikan 6 berita utama, lingkungan terdapat 8 berita utama.

Setelah membaginya hanya berdasarkan berita utama yang membahas mengenai misi gubernur dan wakil gubernur Riau, peneliti menemukan dari total 6 kategori atau bidang, terdapat 4 kategori atau bidang yang memiliki kaitan dengan misi gubernur dan wakil gubernur diantaranya: *Pertama*, pada bidang ekonomi terdapat 1 berita utama berjudul “omzet gerai UMKM turun drastis” edisi 6 april 2019. *Kedua*, berita utama pendidikan berjudul “siswa Riau diminta tidak cemas” edisi 2 april 2019. *Ketiga*, pada berita utama bidang politik, yaitu 1) “panjat pagar demi hak” edisi 6 maret 2019, 2) “dua pekan cari solusi revisi perwako” edisi 12 maret 2019, 3) “baca yasin, duha hingga shalat jenazah” edisi 21 maret 2019, 4) “sepakat kirim utusan ke jakarta” edisi 26 maret 2019, 5) “ancam tidak ikut awasi UNBK” edisi 9 april 2019, *Kelima*, berita utama bidang lingkungan, diantaranya: 1) “karhutla masih menyala, 617 warga terdampak ISPA” edisi 22 februari 2019. 2) “karhutla menjalar ke dekat pemukiman” edisi 23 februari 2019. 3) “tambah kekuatan pasukan” edisi 24 februari 2019. 4) “pasukan tambahan langsung ke rupert” edisi 25 februari 2019. 5) “rupat terdampak paling parah” edisi 26

februari 2019. 6) “14 TON garam disemai” edisi 26 februari 2019” . 7) “fokus water bombing di 4 titik” edisi 28 februari 2019. 8) “menunggu ujung petaka” edisi 3 april 2019.

Setelah membaginya menjadi 4 kategori atau bidang pada pemberitaan, maka selanjutnya peneliti akan mengelompokan berita utama yang hanya memiliki hubungan dengan misi dari gubernur dan wakil gubernur Riau periode 2019-2024. Misi gubernur dan wakil gubernur Riau periode 2019-2024, meliputi: 1) mewujudkan SDM yang beriman, berkualitas dan berdaya saing melalui pembangunan manusia seutuhnya. 2) mewujudkan pembangunan infrastruktur daerah yang merata dan berwawasan lingkungan, 3) mewujudkan pembangunan ekonomi yang eksklusif, mandiri, dan berdaya saing, 4) mewujudkan budaya melayu sebagai payung negeri, 5) mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang prima berbasis teknologi informasi. Untuk mengetahui proporsi berita utama yang sesuai dengan misi gubernur dan wakil gubernur Riau di surat kabar harian Riau Pos, peneliti hanya akan melihatnya melalui kategori frekuensi pemunculan berita utama.

Berdasarkan hasil pengelompokan yang dilakukan peneliti, frekuensi pemunculan berita utama yang sesuai dengan misi gubernur dan wakil gubernur Riau di surat kabar Riau Pos dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Proporsi Berita Utama Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Riau di Surat Kabar Riau Pos Berdasarkan Frekuensi Kemunculannya.

No	Misi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mewujudkan SDM Yang Beriman, Berkualitas Dan Berdaya Saing Melalui Pembangunan Manusia Seutuhnya	6	40
2	Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Daerah Yang Merata Dan Berwawasan Lingkungan	8	53,33
3	Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Yang Eklusif, Mandiri, Dan Berdaya Saing	1	6,67
4	Mewujudkan Budaya Melayu Sebagai Payung Negeri	-	-
5	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dan Pelayanan Publik Yang Prima Berbasis Tenologi Informasi	-	-
Total		15	100

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwasanya ada 5 misi dari gubernur dan wakil gubernur Riau 2019 – 2024, dimana hanya terdapat 3 misi yang seringkali muncul. Pada misi *pertama*, yang membahas mengenai “Mewujudkan SDM Yang Beriman, Berkualitas Dan Berdaya Saing Melalui Pembangunan Manusia Seutuhnya” Dalam misi kali ini gubernur dan wakil gubernur Riau menjelaskan kosentrasi kerjanya adalah “meningkatkan insentif guru, dan juga memberikan beasiswa S1, S2 dan S3 dalam negeri dan luar negeri untuk Guru dan anak Riau yang berprestasi dan tidak mampu”. Terdapat 6 berita utama atau sebesar 40% dari total berita utama. Dimana 1 berita utama pada bidang pendidikan dan 5 berita utama pada bidang politik. 6 berita utama ini terdiri dari: *pertama*, 1 bidang pendidikan yang berjudul

“siswa Riau diminta tidak cemas” edisi 2 april 2019 yang membahas mengenai ujian nasional yang sedang berlangsung di riau, dengan 2 sistem, beberapa SMA baik swasta ataupun negeri dan sma luar biasa, ada yang sudah berbasis komputer ada juga yang masih menggunakan kertas dan pena. *Kedua*, bidang politik yang membahas mengenai demo dari para guru yang menuntut haknya untuk tidak dihapuskan dari perwako dan juga meminta untuk segera dibayarkan gaji yang belum kunjung diterima, berita – berita mengenai demo ini terbit pada edisi 6 maret 2019, 12 maret 2019, 21 maret 2019, 26 maret 2019, dan 9 april 2019.

Misi *kedua*, membahas mengenai “Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Daerah Yang Merata Dan Berwawasan Lingkungan” terdapat 8 total berita utama atau sebesar 53,33%. Dalam misi kali ini, gubernur dan wakil gubernur membahas dalam konsentrasi kerjanya mengenai “pemerataan pembangunan” yaitu dengan cara membangun & memperbaiki jalan menuju kawasan strategis, lalu meningkatkan infrastruktur dasar daerah terisolir dan daerah perbatasan, kemudian dengan pemenuhan akses air bersih/minum bagi masyarakat, lalu membangun listrik pedesaan dan perkotaan, lalu membangun rumah layak huni, kemudian bantuan keuangan provinsi untuk desa dan kabupaten/kota, lalu meningkatkan peran CSR dalam pembangunan serta Mengembangkan kerjasama antar daerah. berita utama yang berkaitan dengan misi ini ialah berita utama mengenai lingkungan, dimana sedang banyak mendapat perhatian dari masyarakat. 8 berita utama masalah lingkungan ini terkait dengan pembakaran hutan di Riau, edisi 22 februari

2019, 23 februari 2019, 24 februari 2019, 25 februari 2019, 26 februari 2019, dan 28 februari 2019. Sedangkan 1 berita utama lagi mengenai pencemaran sungai yang terbit pada edisi 3 april 2019.

Misi *ketiga*, membahas mengenai “Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Yang Eklusif, Mandiri, Dan Berdaya Saing”. Dimana hanya terdapat 1 berita utama atau sebesar 6,67% yang membahas mengenai misi ini. Dalam misi kali ini, gubernur membahas dalam konsentrasi kerjanya mengenai “peningkatan ekonomi kerakyatan dan penanggulangan kemiskinan” dimana akan dilakukan dengan cara memberikan bantuan berupa peremajaan kelapa sawit, karet dan kelapa, lalu bantuan permodalan UKM, kemudian bantuan budidaya ikan tawar dan perikanan laut, lalu bantuan untuk keluarga miskin, dan mengembangkan produk unggulan desa/kecamatan serta membangun pasar online riau (Riau E-Commerce). Berita utama yang berkaitan dengan misi ini membahas mengenai menurunnya omser yang diperoleh gerai UMKM bandara karena adanya perubahan kebijakan di bandara, mulai dari tiket yang mahal dan ditambah dengan berbayarnya bagasi pesawat.

Setelah menjabarkan mengenai frekuensi atau intensitas dari berita utama surat kabar Riau Pos yang sesuai dengan visi dan misi gubernur dan wakil gubernur Riau periode 2019 – 2024, maka selanjutnya peneliti akan menjabarkan satupersatu berita utama yang ada yang dilihat dari 3 unit analisis untuk pemberitaan berita utama tersebut. Dimana terdapat 3 unit analisis dalam penelitian ini, yaitu: 1) berita utama riau pos dilihat dari isi

berita, 2) berita utama dilihat dari bentuk isi berita, 3) berita utama dilihat dari frekuensi arah pemberitaan.

1. Berita Utama Pada Misi “Mewujudkan SDM Yang Beriman, Berkualitas, Dan Berdaya Saing Melalui Pembangunan Manusia”.

1) Dilihat dari isi pesan

Data yang ditampilkan adalah untuk melihat, jenis isi pesan apa saja yang diungkapkan mengenai berita utama yang berkaitan dengan misi gubernur dan wakil gubernur Riau. Data tersebut berdasarkan kategori sebagai berikut:

a. Informasi

Kategori informasi termasuk di dalamnya kata-kata, pernyataan atau kalimat yang mengungkap informasi secara umum dan penjelasan – penjelasan mengenai pendidikan, kinerja aparatur dan lembaga yang melayani tentang masalah pendidikan.

Tabel 6.1.1 Berita Utama Pendidikan Berupa Informasi

No	Judul	Terbit
1	Sepakat Kirim Utusan Ke Jakarta	26 Maret 2019

Bentuk pemberitaan edisi 26 maret 2019 ini berupa informasi, kalimat – kalimat yang digunakan membahas mengenai pertemuan yang dilakukan antara perwakilan guru sertifikasi dengan wali kota pekanbaru. Untuk menyepakati mengirim utusan ke Jakarta guna mengatasi permasalahan terkait dengan TPP.

b. Keluhan

Kategori ini memuat kalimat atau kata – kata yang mengungkapkan ketidaknyamanan masyarakat akan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.

Tabel 6.1.2 Berita Utama Pendidikan Berupa Keluhan

No	Judul	Terbit
1	Panjat Pagar Demi Hak	06 Maret 2019

Keluhan pada pemberitaan ini dapat dilihat dari salah satu kutipan yang berbunyi “Perihal asumsi di masyarakat jika guru tamak, Rio perjelas bahwa itu hak mereka. Sebab untuk mendapatkan sertifikasi itu tidak mudah, perlu perjuangan yang besar. Seperti ikut tes dan nilainya harus 80. Itulah mengapa mereka menuntut”. Membahas mengenai keluhan yang disampaikan oleh salah satu guru yang ikut demo.

c. Kritikan

Kategori ini termasuk kecaman, protes dan pernyataan atau pendapat tentang buruknya kinerja pemerintah yang dinilai oleh masyarakat.

Tabel 6.1.3 Berita Utama Pendidikan Berupa Kritikan

No	Judul	Tertib
1	Dua Pekan Cari Solusi Perwako	12 Maret 2019
1	Baca Yasin Duha, Hingga Shalat Jenazah	21 Maret 2019
2	Ancam Tidak Ikut Awasi Unbk	9 April 2019

Bentuk kritikan pada pemberitaan edisi 12 maret 2019 seperti pada kutipan “Para guru yang merasa hanya dijanji-janjikan sejak beberapa waktu lalu sempat menolak. Mereka awalnya memprediksi hanya akan dijanjikan ditampung aspirasinya tanpa kepastian tuntutan dikabulkan atau tidak”.

Dan untuk edisi 21 maret 2019 bentuk kritiknya seperti pada kutipan “Demonstrasi, kemarin (20/3) adalah yang ketiga kalinya digelar. Demo digelar setelah sebelumnya, Senin (18/3) hasil rapat guru menyepakati aksi ini. Disebutkan hasil rapat itu, pernyataan Wako Firdaus dinilai melukai marwah guru. Dalam keterangan pada media beberapa waktu lalu, para guru menyebut Wako mengeluarkan pernyataan siapa yang menggaji guru?”.

Terakhir, pemberitaan edisi 9 april 2019, bentuk kritikan pada pemberitaan ini berupa kalimat kecaman yang terdapat pada kutipan “kami buat surat permohonan tidak ikut mengawas, kami tidak memboikot, tapi tidak datang untuk mengawas. Katanya”. Hal ini karena belum adanya kesepakatan yang diterima para guru.

d. Saran

Merupakan ide, pikiran, yang dilontarkan dalam isi berita oleh lembaga pemerintah, masyarakat, dan swasta.

Tabel 6.1.4 Berita Utama Pendidikan Berupa Saran

No	Judul	Terbit
1	Siswa Riau Diminta Tidak Cemas	2 April 2019

Bentuk pemberitaan pada edisi 2 april 2019 ini kalimat yang digunakan berupa saran yang disampaikan kepada para siswa yang akan menghadapi UNBK. Seperti pada kutipan “kami himbau kepada seluruh siswa agar tetap tenang dan fokus. Jangan lupa minta doa kepada orangtua agar dilancarkan dalam menjawab soal. Jaga kesehatan agar selama pelaksanaan ujian kondisi badan tetap fit,” ujar kepada Dinas Pendidikan Riau Rudiyanto.

Selanjutnya, peneliti akan melakukan rekapitulasi isi pemberitaan dari bentuk isi pemberitaan. Dan akan peneliti jabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 6.1.5 Rekapitulasi Berita Utama Pendidikan Berdasarkan Isi Pemberitaan

No	Jenis Pesan	Frekuensi	Persentase(%)
1	Informasi	1	16,67
2	Keluhan	1	16,67
3	Kritikan	3	50
4	Saran	1	16,67
Jumlah		6	100

Dari tabel 6.1.5 dapat dilihat jenis isi pemberitaan yang disajikan surat kabar harian riau pos lebih banyak mengarah pada isi berupa

kritikan dimana terdapat 3 pemberitaan atau sebesar 50%. Sedangkan untuk informasi, keluhan dan saran, masing – masing hanya memiliki 1 pemberitaan atau sebesar 16,67%.

Ini menunjukkan bahwasannya kategori jenis pesan yang berhubungan dengan pendidikan, sajian kritik lebih dominan. Dari kritikan sejumlah 3 berita utama atau 50%, dalam isi ini mengkritik agar kebijakan yang ditetapkan perwako mengenai akan dihapusnya Tunjangan Pendapatan Pegawai(TPP) yang dinilai tidak menghargai para guru sertifikasi ini dihapuskan.

Sedangkan untuk jenis informasi sebanyak 1 berita atau 16,67%. Pada sajian informasi, yang merupakan salah satu fungsi pers untuk menyebarkannya ke publik, selain itu, pers yang juga berfungsi sebagai sosial kontrol dalam bentuk informasi ini juga bisa dijadikan acuan bagi gubernur dan wakil gubernur juga pemko pekanbaru dalam mengatasi masalah pendidikan yang terjadi apabila ditanggapi dengan segera oleh pemerintah. Dan selanjutnya pada jenis isi pesan berupa keluhan sebanyak 1 pemberitaan atau 16,67%, keluhan ini terkait belum adanya kebijakan yang diberikan pemerintah terkait aksi demo yang dilakukan oleh para guru sertifikasi. Terakhir, pada isi pemberitaan berupa saran sebanyak 1 berita atau 16,67%. Saran pada pesan ini tujukan kepada murid SMA sederajat yang akan melaksanakan UNBK, dan terutama kepada para siswa yang akan UNBK dengan menggunakan komputer diharapkan agar siswa tidak cemas dan tetap tenang agar bisa menjawab

soal-soal. Saran ini juga bisa ditujukan kepada pemerintah, agar lebih memperhatikan dan memberikan bimbingan kepada para siswa terkait kemajuan dalam pendidikan ini.

2) Dilihat dari bentuk isi pemberitaan.

Data yang ditampilkan untuk melihat relevan dari isi pesan yang ditampilkan. Yakni bagaimana bentuk yang diungkapkan dalam pernyataan melalui kalimat – kalimat atau kata yang digunakan. Kategori pada bentuk isi pesan ini sendiri diantaranya:

a. Dukungan

Dukungan merupakan respon positif yang dipaparkan dalam isi headline berita pendidikan baik dalam bentuk pernyataan, dorongan, pujian dari masyarakat maupun lembaga dan dinas terkait.

Tabel 6.1.6 Berita Utama Pendidikan Berupa Dukungan

No	Judul	Terbit
1	Siswa Riau Diminta Tidak Cemas	2 April 2019

Bentuk dukungan pada pemberitaan edisi 2 april 2019 ini berupa kalimat – kalimat dorongan yang diberikan wakil gubernur Riau saat meninjau pelaksanaan UNBK di SMAN 1 Pekanbaru. Seperti pada kutipan “kami do’akan semoga anak – anak SMAN 1 Pekanbaru sukses dalam pelaksanaan UNBK kali ini, katanya”.

b. Tanggapan

Merupakan respon positif dan negatif yang terlihat dari isi pesan berita yang disajikan.

Tabel 6.1.7 Berita Utama Pendidikan Berupa Tanggapan

No	Judul	Terbit
1	Panjat Pagar Demi Hak	6 Maret 2019
2	Dua Pekan Cari Solusi Perwako	12 Maret 2019
3	Baca Yasin, Duha Hingga Salat Jenazah	21 Maret 2019
4	Ancam Tidak Ikut Awasi Unbk	9 April 2019

Tanggapan pada pemberitaan edisi 6 maret 2019 dapat dilihat pada kutipan berikut “ penjelasan ketua PGRI ini dianggap guru yang berdemo masih belum memuaskan. Teriakan tetap menggema menyebut mereka diberi harapan palsu”. Respon ini diberikan terkait dengan jawaban yang diberikan oleh perwako.

Dan untuk edisi 12 maret 2019, tanggapan yang diberikan seperti pada kutipan “Kami pasti akan mengacu ke daerah lain. Itu kan bisa diubah namanya Pak. Di provinsi namanya diubah. Di Riau baru Pekanbaru yang melakukan seperti ini. Bapak tetap pada prinsip bapak, kami tetap dengan prinsip kami,” tegas dia”. Tanggapan ini berupa penolakan atas apa yang disampaikan pemerintah bahwa kebijakan untuk guru disetiap daerah berbeda tidak bisa dijadikan patokan.

Dan untuk pemberitaan edisi 21 maret 2019, tanggapan yang diberikan berupa “Yang selama ini diterima hilang karena

perwako 7/2019. Perwako itu belum pernah disosialisasikan. Saya cari itu di internet, tidak ada perwakonya. Artinya tidak ada sosialisasi, jelasnya”. Tanggapan ini merupakan respon negatif yang diberikan terkait perwako yang langsung disahkan tanpa adanya sosialisasi kepada guru terlebih dahulu.

Terakhir pemberitaan edisi 9 april 2019, tanggapan yang diberikan berasal dari orang tua murid yang sedang melaksanakan ujian terkait dengan demo yang dilakukan para guru, bentuk tanggapan itu seperti kutipan “tolong sikapi hal ini pak. Guru – guru sudah merusak pendidikan di Pekanbaru. Batalkan sertifikasi mereka pak,” bunyi pesan whatsapp yang diterima Wako Pekanbaru”.

c. Kebijakan

Kebijakan merupakan suatu solusi yang diambil dari pemerintah Riau setelah mendapatkan tanggapan atas permasalahan pendidikan yang terjadi.

Tabel 6.1.8 Berita Utama Pendidikan Berupa Kebijakan

No	Judul	Terbit
1	Sepakat Kirim Utusan Ke Jakarta	26 Maret 2019

Bentuk kebijakan pemerintah dalam mengatasi masalah seperti pada kalimat di kutipan berikut “keduanya berpeda pandangan dan bersilang pendapat tentang Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (permendikbud) 10/2018. Meski

begitu, disepakati pemerintah kota (pemko) juga akan ikut mengirim utusan ke Jakarta”

Selanjutnya, peneliti akan menjabarkan hasil rekapitulasi dari berita utama pendidikan melalui tabel rekapitulasi berikut ini.

Tabel 6.1.9 Rekapitulasi Berita Utama Pendidikan Berdasarkan Bentuk Isi Pemberitaan

No	Jenis Pesan	Frekuensi	Persentase(%)
1	Dukungan	1	16,67
2	Tanggapan	4	66.66
3	Kebijakan	1	16,67
	Jumlah	6	100

Dari tabel 6.1.9 dapat dilihat dari bentuk isi pemberitaan yang paling banyak muncul berupa tanggapan. Dimana terdapat 4 berita utama atau sebesar 66,66. Tanggapan ini ditujukan kepada pemerintah berupa pesan atau kalimat kalimat negatif yang diungkapkan dalam pemberitaan. Tanggapan yang diinformasikan dalam surat kabar harian Riau Pos seharusnya bisa menjadi bahan acuan dalam mengambil keputusan untuk memajukan pendidikan. Namun, dalam menanggapi permasalahan yang ada, hanya ditemukan 1 berita utama atau 16,67 % bentuk kebijakan yang diambil pemerintah untuk menyelesaikan masalah pendidikan ini. Padahal kebijakan ini berkaitan dengan program kerja dari gubernur dan wakil gubernur dalam memajukan pendidikan. Dimana akan memberikan beasiswa kepada para guru untuk menunjang peninggkatan pendidikan. Namun, disisi yang lain hak guru dalam hal pendapatan malah terancam

akan dihapuskan. Sehingga muncul ancaman dari para guru seperti pada judul “Ancam Tidak Ikut Awasi UNBK”.

3) Berita Utama pendidikan dilihat dari arah pemberitaan

Data yang ditampilkan adalah untuk mengetahui frekuensi arah pemberitaan kesehatan yang sering diungkapkan dari isi pesan 15 berita utama yang disajikan surat kabar harian Riau Pos. Kategorinya antara lain:

a. Favorable (+)

Jika isi pemberitaan bersifat mendukung, menganjurkan, menyetujui terhadap pendapat, persoalan tertentu.

Pada pemberitaan ini, peneliti tidak menemukan adanya kalimat yang berupa dukungan, menganjurkan ataupun menyetujui terkait dengan persoalan tertentu.

b. Unfavorable (-)

Jika isi pemberitaan bersifat menolak, tidak sepakat, menentang terhadap kebijakan yang diambil, pendapat, atau kecenderungan tertentu.

Tabel 6.1.10 Berita Utama Pendidikan Unfavorable

No	Judul	Terbit
1	Panjat Pagar Demi Hak	6 Maret 2019
2	Dua Pekan Cari Solusi Perwako	12 Maret 2019
3	Baca Yasin, Duha Hingga Salat Jenazah	21 Maret 2019
4	Ancam Tidak Ikut Awasi Unbk	9 April 2019

Untuk pemberitaan edisi 6 maret 2019, lebih mengarah kepada unfavorable yang bersifat menolak atas kebijakan

pemerintah, hal ini terlihat dari kalimat atau kata – kata dalam kategori isi pemberitaan yang berisi keluhan dan dari bentuk isi pemberitaan yang berupa tanggapan dalam respon negatif. Untuk pemberitaan edisi 12 maret 2019, arah unfavorable jika dilihat dari isi berita yang berupa kalimat kritikan dan bentuk isi pemberitaan yang berupa tanggapan dalam respon negatif. Selanjutnya untuk pemberitaan edisi 21 maret 2019, arah unfavorabel dapat dilihat dari isi pemberitaan yang memuat kalimat atau kata berupa kritikan dan bentuk isi pemberitaan yang berupa tanggapan negatif karena belum adanya kebijakan yang dibuat pemerintah. Terakhir, untuk edisi 9 april 2019, arah unfavorable ini juga terlihat dari isi pemberitaan yang berupa kalimat – kalimat berupa kritikan dan juga bentuk isi pemberitaan yang negatif pula.

c. Netral (0)

Jika isi pemberitaan sama seali tidak ada indikasi tentang favorable dan unvaforable.

Tabel 6.1.11 Berita Utama Pendidikan Netral

No	Judul	Tebit
1	Sepakat Kirim Utusan Ke Jakarta	26 Maret 2019
2	Siswa Di Riau Diminta Tidak Cemas	2 April 2019

Arah pemberitaan 26 maret 2019, lebih mengarah kepada netral. Karena kalimat – kalimat yang digunakan pada isi pemberitaan berupa informasi terkait solusi yang diambil untuk

masalah demo guru sertifikasi dan dalam bentuk isi pemberitaan kalimat – kalimatnya berupa kebijakan yang berasal dari Wako dengan sama – sama mengirim utusan ke Jakarta. Tidak terdapat adanya kalimat yang menunjukkan dukungan ataupun penolakan pada pemberitaan ini.

Sedangkan arah pemberitaan netral pada tanggal 2 april 2019 juga terlihat dari isi pemberitaan yang berupa saran dan untuk bentuk arah pemberitaan yang berupa dukungan semangat dari Wakil Gubernur Riau kepada siswa yang akan UNBK. Tidak terdapat kalimat penolakan ataupun dukungan dari pemberitaan ini.

Selanjutnya peneliti akan menjabarkan rekapitulasi berita utama pendidikan berdasarkan frekuensi arah pemberitaannya melalui tabel berikut ini.

Tabel 6.1.12 Rekapitulasi Berita Utama Pendidikan Berdasarkan Frekuensi Arah Pemberitaan

No	Jenis Pesan	Frekuensi	Persentase(%)
1	Favorable	-	-
2	Unfavorable	4	66.67
3	Netral	2	33.33
Jumlah		6	100

Pada tabel 6.1.12 dapat diketahui bahwa berdasarkan frekuensi arah pemberitaan pada berita utama pendidikan lebih banyak mengarah kepada unfavorable yaitu sebanyak 4 berita atau 66,67% dari total 6 berita utama. Pada pemberitaan ini kalimat dan kata yang diungkapkan

banyak berupa kritikan dan juga penolakan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemko pekanbaru. Selanjutnya untuk arah netral terdapat 2 berita utama atau sebesar 33,33% yang merupakan pemberitaan yang netral karena di dalamnya tidak terdapat pernyataan atau kalimat yang mengarah kepada favorable dan unfavorable.

2. Berita Utama Pada Misi “Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Daerah Yang Merata Dan Berwawasan Lingkungan”

1) Dilihat dari isi pesan pada pemberitaan

Data yang ditampilkan adalah untuk melihat jenis isi pesan apa saja yang diungkapkan.

a. Informasi

Kategori ini termasuk di dalamnya kalimat – kalimat atau kata – kata atau pernyataan, yang mengungkap informasi secara umum mengenai lingkungan.

Tabel 6.2.1 Berita Utama Lingkungan Berupa Informasi

No	Judul	Terbit
1	Karhutla Masih Menyala, 617 Warga Terdampak Ispa	22 Februari 2019
2	Tambah Kekuatan Pasukan	24 Februari 2019
3	Pasukan Tambahan Langsung Ke Rupert	25 Februari 2019
4	Rupert Terdampak Paling Parah	26 Februari 2019
5	14 Ton Garam Disemai	28 Februari 2019
6	Fokus Waterbombing Di 4 Titik	7 Maret 2019

Bentuk informasi pada pemberitaan tanggal 22 februari seperti pada kutipan berikut ini: “kabut asap di riau mulai

berdampak kepada kesehatan warga. Kepala dinas kesehatan provinsi riau mimi yulianti nazir mengatakan sebanyak 617 warga terkena penyakit infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) pada februari ini. Yang paling banyak menderita ISPA warga Dumai, 596 orang. Selain ISPA beberapa penyakit yang disebabkan kabut asap dan diderita masyarakat adalah asma, iritasi kulit dan juga iritasi mata”.

Sedangkan pemberitaan edisi 24 februari 2019 berisi informasi mengenai kunjungan panglima TNI ke beberapa lokasi karhutla untuk mengetahui berapa pasukan pembantu pemadaman karhutla yang akan dikirim, seperti pada kutipan “ketika disinggung berapa jumlah personel yang didatangkan untuk membantu, hadi mengaku, belum dapat memastikannya, namun ia telah menginstrusikan danrem 031 menghitung berapa personel yang diperlukan.

Untuk edisi 25 februari 2019 memuat informasi mengenai telah dikirimannya pasukan tambahan sehari setelah kunjungan panglima TNI dan juga kesiapan para prajurit yang dikirim, seperti pada kutipan “ganip menyampaikan seluruh prajurit yang dikirim dari jakarta ke Riau kemarin sudah siap operasi. Belum 24 jam keluar perintah dari panglima TNI, semua prajurit suda siap”.

Bentuk informasi edisi 26 februari 2019 ini berupa pemadaman yang lebih di fokuskan ke rupert, dan dengan adanya pasukan tambahan maka diharapkan api akan segera padam. Seperti pada kutipan “saat ini jumlah tim gabungan di rupert sudah ada sekitar 800 –an orang. Mudah – mudahan dengan banyaknya jumlah pasukan ini, proses pemadaman akan lebih efektif”.

Bentuk informasi pemberitaan edisi 28 februari 2019 dapat dilihat dari pernyataan pada kutipan “berbagai upaya telah dilakukan Satuan Tugas(SatGas) karhutla Provinsi Riau agar karhutla tidak semakin meluas. Salah satunya modifikasi cuaca. Proses hujan buatan telah dilakukan sejak (26/2). Dimana poskonya berada di lapangan udara Roesmin Nurjadin. Hingga kini sudah 14 Ton garam sudah disemai pada awan yang berpotensi hujan”.

Bentuk pemberitaan edisi 07 maret 2019 memberikan informasi seperti pada kutipan “Hari ini (kemarin, *red*), *water bombing* fokus dilakukan di empat titik, yakni di Talang Mandau Tasik Serai Kabupaten Bengkalis, Tanjung Pranap Kabupaten Kepulauan Meranti, Pematang Duku Bengkalis, dan Lubuk Umbut Sungai Mandau Kabupaten Siak. Banyak yang sudah kita padamkan apinya, tapi ada juga yang masih muncul di tempat baru seperti di Pelalawan dan Kepulauan Meranti. Untuk

Manggala Agni, penanganan masih dilakukan kesatuan masing-masing,” ujar Koordinator Manggala Agni Riau, Edwin Putra”

b. Keluhan

Memuat kalimat atau kata – kata yang terungkap mulai dari ketidak nyamanan masyarakat, kesusahan, dan masalah buruk lainnya.

Tabel 6.2.2 Berita Utama Lingkungan Berupa Keluhan

No	Judul	Terbit
1	Karhutla Menjalar Ke Dekat Pemukiman	23 Februari 2019

Bentuk keluhan dalam berita kali ini berupa ketidaknyamanan masyarakat seperti yang diungkapkan pada kutipan sebagai berikut “kondisi itu membuat masyarakat yang tinggal di sekitar daerah itu khawatir jika kebakaran merambat kerumah mereka. “kami cukup khawatir, lahan terbakar belum padam, ujar khairul”.

c. Kritikan

Di dalam pemberitaan memuat kecaman, protes dan pernyataan atau pendapat tentang buruknya kinerja dari pelayanan lingkungan yang nilai oleh masyarakat dan lembaga swasta.

Tabel 6.2.3 Berita Utama Lingkungan Berupa Kritikan

No	Judul	Terbit
1	Menunggu Ujung Petaka	3 April 2019

Kritikan dalam hal ini dapat dilihat dari pernyataan yang diungkapkan salah satu masyarakat, sebagai berikut: “saya berharap pemerintah memperhatikan hal ini, sebab jika tidak, persoalan limbah yang ada di sungai ini tidak akan pernah selesai. Yang rugi pastilah masyarakat dan kami(nelayan) hanya menunggu ujung petaka dari rusaknya lingkungan sungai ini”.

d. Saran

Merupakan ide – ide, pikiran, yang dilontarkan dalam isi berita oleh lembaga pemerintah, swasta atau masyarakat. Dalam analisis yang dilakukan, peneliti tidak menemukan adanya berita utama yang berisi saran mengenai lingkungan.

Setelah menjabarkan berdasarkan isi pemberitaan, maka selanjutnya peneliti akan melakukan rekapitulasi secara keseluruhan terhadap berita utama mengenai lingkungan berdasarkan isi pemberitaan.

Tabel 6.2.4 Rekapitulasi Berita Utama Lingkungan Berdasarkan Isi Pemberitaan

No	Jenis Pesan	Frekuensi	Persentase(%)
1	Informasi	6	75%
2	Keluhan	1	12,5%
3	Kritik	1	12,5%
4	Saran	-	-
Jumlah		8	100 %

Dari tabel 6.2.4, dapat dilihat bahwa dari isi pemberitaan, jenis informasi menjadi yang paling mendominasi, dimana terdapat 6 berita

atau sebesar 75%, lalu keluhan 1 berita utama atau 12,5% dan kritikan 1 berita utama atau 12,25%. Namun pada analisis ini peneliti tidak menemukan adanya berita utama lingkungan yang berisi saran yang ditujukan untuk masalah lingkungan.

Ini menunjukkan bahwa kategori jenis isi pesan yang berhubungan dengan lingkungan didominasi oleh jenis informasi. Dari informasi yang disajikan terlihat tidak hanya dukungan positif tetapi juga terkait kinerja lembaga pemerintah dalam mengatasi permasalahan lingkungan terkait dengan karhutla. Sistem kerja para lembaga yang menangani masalah kebakaran. Informasi yang disajikan ini merupakan bahan yang berharga bagi gubernur dan wakil gubernur untuk mengevaluasi kebijakan yang akan dibuat, menata ulang kebijakan, dan untuk menindaklanjuti dalam hal mengatasi masalah lingkungan. Dan selanjutnya berupa keluhan yang berasal dari masyarakat terkait ketakutan masyarakat sekitar karna api yang sudah mulai mendekati pemukiman mereka. Dan juga kritikan terkait masalah pencemaran sungai yang mengganggu kelangsungan hidup masyarakat disekeliling sungai. Kritikan ini dimaksudkan agar pemerintah lebih baik lagi dalam menyukseskan program pemberdayaan lingkungan yang telah dipaparkannya.

2) Dilihat dari bentuk isi pemberitaan

Data yang ditampilkan untuk melihat relevansi dari jenis kategori isi pesan yang diberitakan, dilihat melalui kalimat atau kata yang digunakan untuk menyampaikan. Kategori ini terdiri dari:

a. Dukungan

Merupakan respon positif yang dipaparkan dalam isi headline berita lingkungan baik dalam bentuk pujian, dorongan ataupun pernyataan baik dari masyarakat atau lembaga swasta.

Tabel 6.2.5 Berita Utama Lingkungan Berupa Dukungan

No	Judul	Terbit
1	Pasukan Tambahan Langsung Ke Rupert	25 Februari 2019

Bentuk dukungan pada pemberitaan edisi 25 februari 2019 terlihat dari kalimat – kalimat positif seperti pada kutipan “sementara itu upaya tim gabungan di Kota Dumai membuahkan hasil”. Kutipan tersebut menunjukkan bentuk dukungan atas upaya pemerintah dalam mengatasi masalah yang sedang terjadi.

b. Tanggapan

Merupakan respon positif dan negatif yang terlihat dari pesan berita yang disajikan. Tanggapan bisa berasal dari masyarakat atau lembaga tertentu.

Tabel 6.2.6 Berita Utama Lingkungan Berupa Tanggapan

No	Judul	Terbit
1	Karhutla Masih Menyala, 617 Warga Terdampak Ispa	22 Februari 2019

2	Menunggu Ujung Petaka	03 April 2019
---	-----------------------	---------------

Bentuk tanggapan pada pemberitaan edisi 22 februari berasal dari kepala sekolah SD 13, Zahara. Pihak sekolah tidak mau mengambil resiko jika tidak memulangkan muridnya. Tanggapan itu berbunyi “kabut asap beberapa hari belakangan cukup mengkhawatirkan, makanya kami pulangkan”.

Sedangkan untuk tanggapan pada edisi 03 april 2019 berupa respon negatif terkait belum adanya kebijakan pemerintah seperti pada kutipan “dia menyarakankan agar pemerintah pusat kedepan lebih serius dalam mengawasi sungai ini, dengan membuat kebijakan yang melindungi keberadaan sungai. Pemerintah Provinsi sebagai koordinator pembangunan seluruh kabupaten dan kota, agar membuat kebijakan yang memihak ke alam, bukan kebijakan yang hanya membangun fisik saja tetapi ada kebijakan lingkungan yang akan melindungi biota – biota sungai yang sudah tercemar”.

c. Kebijakan

Merupakan suatu solusi yang diambil dan diterapkan gubernur terkait masalah lingkungan yang terjadi.

Tabel 6.2.7 Berita Utama Lingkungan Berupa Kebijakan

No	Judul	Terbit
1	Karhutla Menjalar Ke Dekat Pemukiman	23 Februari 2019
2	Tambah Kekuatan Pasukan	24 Februari 2019
3	Rupat Terdampak Paling Parah	26 Februari 2019

4	14 Ton Garam Disemai	28 Februari 2019
5	Fokus Water Bombing Di 4 Titik	07 Maret 2019

Bentuk kebijakan yang diambil untuk pemberitaan edisi 23 februari 2019 berbunyi “personal sekitar 42 orang melakukan pemadaman disini. Kondisi ini sudah berlangsung dua pekan. Karena berdekatan dengan pemukiman warga, sehingga kami menyiapkan petugas untuk terus memantau”. Bentuk kebijakan pada pemberitaan edisi 24 februari 2019 berupa penambahan kekuatan pasukan pemadam karhutla yang dilakukan pemerintah seperti pada kutipan berikut “kedatangan Hadi ke Riau untuk menindaklanjuti instruksi presiden joko widodo untuk memberikan penambahan personel kepada pasukan yang tengah melakukan pemadaman api di beberapa daerah, terutama kabupaten bengkalis.

Bentuk kebijakan pada pemberitaan edisi 28 februari 2019 seperti pada kutipan “untuk mempercepat pemadaman karhutla tersebut, BPBD Riau melakukan bantuan penambahan peralatan mesin ministiker 15 unit, pompa 9 Hp satu unit, selang 1,5 30 rol serta sepatu tahan api lima pasang”. Bantuan ini termasuk kebijakan dari pemerintah untuk mempermudah para personel yang sedang bertugas memadamkan api. Selanjutnya bentuk kebijakan pada pemberitaan edisi 07 maret 2019 seperti pada kutipan “Penanganan baik yang dilakukan melalui udara mau pun darat oleh tim Manggala Agni, BNPB, swasta maupun yang

lainnya juga terus dilakukan bersama-sama”. Menunjukkan upaya dari pemerintah bersama dengan tim lainnya.

Selanjutnya peneliti akan menjabarkan berita utama lingkungan dengan membuat rekapitulasi tabel di bawah ini

Tabel 6.2.8 Rekapitulasi Berita Utama Berdasarkan Bentuk Isi Pemberitaan

No	Jenis Pesan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Dukungan	1	12,5
2	Tanggapan	2	25
3	Kebijakan	5	62.5
	Jumlah	8	100

Dari tabel 6.2.8 dapat dilihat bahwanya dari bentuk isi pemberitaan yang paling banyak ialah dalam bentuk kebijakan yaitu 5 berita utama atau sebesar 62,5%, selanjutnya untuk tanggapan terdapat 2 berita utama atau 25%. Dan dalam bentuk dukungan terdapat 1 berita utama atau sebesar 12,5%.

Dari bentuk kebijakan ini merupakan sebuah respon positif karena sesuai dengan program gubernur dan wakil gubernur. Kebijakan yang diambil untuk menanggulangi masalah lingkungan dinilai sudah sesuai dengan program gubernur dan wakil gubernur. Selain mengenai kebijakan, bentuk isi pemberitaan ini juga berisi tanggapan, yang berupa respon negatif dari masyarakat terkait kebijakan pemerintah yang dinilai belum maksimal dalam mengatasi permasalahan yang terjadi. dukungan atas apa yang telah menjadi kebijakan pemerintah. Selanjutnya dalam bentuk dukungan ini dapat dilihat dari kalimat – kalimat yang digunakan

dalam pemberitaan. Selain itu, pada bentuk tanggapan juga diberikan atas kebijakan yang telah dilakukan pemerintah.

3) Berita Utama Lingkungan Dilihat Dari Arah Pemberitaan.

Data yang ditampilkan adalah untuk melihat frekuensi arah pemberitaan lingkungan yang diungkap dari isi pesan 15 berita utama surat kabar harian Riau Pos.

a. Favorable (+)

Jika isi pemberitaan bersifat mendukung, menganjurkan, menyetujui terhadap pendapat atau persoalan tertentu.

Tabel 6.2.9 Berita Utama Lingkungan Favorable

No	Judul	Terbit
1	Pasukan Tambahan Langsung Ke Rupan	25 Februari 2019
2	14 Ton Garam Disemai	28 Februari 2019

Arah favorable pada pemberitaan edisi 25 februari 2019 terlihat dari kata dan kalimat yang digunakan, dari isi pemberitaan yang berupa informasi dan bentuk isi yang berupa dukungan berupa kata – kata yang positif atas apa yang dilakukan pemerintah seperti pada kutipan “sementara itu upaya tim gabungan di kota Dumai membuahkan hasil. Dimana titik api karhutla di kota Dumai, nihil”. Sedangkan untuk pemberitaan pada edisi 28 februari 2019, jika dilihat dari isi pemberitaan yang berupa informasi dan bentuk isi yang berupa kebijakan, kalimat – kalimat yang digunakan juga mengarah kepada dukungan yang diberikan atas kebijakan yang dilakukan pemerintah.

b. Unfavorable (-)

Jika isi pemberitaan bersifat menolak, menentang, tidak sepakat terhadap kebijakan pemerintah

Tabel 6.2.10 Berita Utama Lingkungan Unfavorable

No	Judul	Terbit
1	Karhutla Menjalar Kedekat Pemukiman	23 Februari 2019
2	Menunggu Ujung Petaka	3 April 2019

Arah pemberitaan pada edisi 23 februari 2019 mengarah kepada unfavorable, dimana kalimat – kalimat yang terdapat dalam isi pesan berupa keluhan dan bentuk isi pemberitaan mengenai kebijakan diambil pemerintah. Sedangkan untuk edisi 03 april 2019, arah unfavorable dapat dilihat dari kalimat – kalimat pada isi pemberitaan yang berupa kritikan dan bentuk pemberitaan yang berupa tanggapan negatif terkait belum adanya kebijakan dari pemerintah untuk melindungi sungai di Riau.

c. Netral (0)

Jika isi pemberitaan tidak terdapat indikasi sama sekali terhadap favorable dan unfavorable.

Tabel 6.2.11 Berita Utama Lingkungan Netral

No	Judul	Terbit
1	Karhutla Masih Menyala, 617 Warga Terdampak Ispa	22 Februari 2019
2	Tambah Kekuatan Pasukan	24 Februari 2019
3	Rupat Terdampak Paling Parah	26 Februari 2019
4	Fokus Waterbombing Di 4 Titik	7 Maret 2019

Pada edisi 22 februari. Didalam pemberitaan tidak terdapat kalimat yang mengarah ke pada menentang atau pun mendukung kebijakan dari pemerintah. Pada isi pemberitaan hanya memberikan informasi terkait karhutla dan dari bentuk isi pemberitaan berupa tanggapan dari masyarakat terkait asap. Pada edisi 24 februari 2019, kalimat – kalimat pemberitaan jika dilihat dari isi pemberitaan hanya berisi informasi terkait penambahan pasukan untuk mengatasi karhutla sedangkan dari bentuk isi pemberitaan yang merupakan sebuah kebijakan dari pemerintah. Selanjutnya, pada edisi 26 februari 2019, kalimat – kalimat yang digunakan dilihat dari isi pesan berupa informasi dan dari bentuk isi pesan juga kalimat – kalimatnya hanya membahas mengenai kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah. Terakhir, edisi 07 maret 2019, kalimat yang digunakan dilihat dari isi pemberitaan berupa informasi dan dari bentuk isi pemberitaan berupa kebijakan.

Setelah menjabarkan satu persatu berita utama lingkungan berdasarkan frekuensi arah pemberitaan. Maka selanjutnya peneliti akan membahasnya secara keseluruhan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 6.2.12 Rekapitulasi Berita Utama Lingkungan Berdasarkan

Frekuensi Arah Pemberitaan

No	Jenis Pesan	Frekuensi	Persentase(%)
1	Favorable	2	25

2	Unfavorable	2	25
3	Netral	4	50
Jumlah		8	100

Pada arah pemberitaan headline lingkungan dilihat dari frekuensi arah pemberitaan. Arah pemberitaan netra memiliki jumlah yang paling dominan, yaitu terdapat 4 berita utama atau sebesar 50%. Sedangkan untuk arah unfavorable dengan 2 berita utama atau 25% dan favorable sebanyak 2 berita utama atau 25% juga.

Pada arah unfavorable pemberitaan berisi kalimat – kalimat atau kata – kata kritikan yang datang dari masyarakat terkait kebijakan gubernur dan wakil gubernur Riau. Dan untuk arah netral, pemberitaan di dalamnya berisi pernyataan yang sama sekali tidak mengarah kepada kritikan ataupun penolakan terhadap kebijakan pemerintah. Sedangkan untuk arah favorable hanya 1 berita utama yang di dalamnya memuat dukungan terhadap kebijakan yang telah di buat oleh pemerintah dalam upayanya untuk mengatasi masalah lingkungan berupa karhutla.

3. Berita Utama Pada Misi “Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Yang Eklusif, Mandiri, Dan Berdaya Saing”

1) Dilihat dari jenis isi pemberitaan

Data yang ditampilkan untuk melihat jenis isi pesan apa saja yang diungkapkan terkait dengan ekonomi. Dilihat dari kategori sebagai berikut:

a. Informasi

Kategori ini termasuk di dalamnya kata – kata atau kalimat, atau pernyataan, yang mengungkap informasi secara umum mengenai ekonomi. Pada kategori ini, peneliti tidak menemukan adanya headline ekonomi yang berupa informasi.

b. Keluhan

Kategori keluhan termasuk di dalamnya kata – kata, kalimat, yang terungkap dari ketidaknyamanan masyarakat, kesusahan, dan masalah buruk lainnya.

Tabel 6.3.1 Berita Utama Ekonomi Berupa Keluhan

No	Judul	Terbit
1	Omzet Gerai UMKM Turun Drastis	6 April 2019

Bentuk pemberitaan edisi 6 april 2019 ini berupa keluhan, keluhan berasal dari para pedagang di bandara terkait dengan kebijakan pihak bandara. Salah satu keluhan tersebut terlihat pada kutipan “sudah turun drastis 80%. Kalau dulu kami masih bisalah dapat pemasukan jutaan perhari, ini jangankan jutaan, satu baju saja tak ada laku hari ini (kemarin, red), katanya”.

c. Kritikan

Pada kategori ini, peneliti tidak menemukan adanya headline ekonomi yang berisi kecaman, protes atau pendapat yang menentang atau mengkritisi peraturan yang telah diterapkan.

d. Saran

Pada kategori ini, peneliti tidak menemukan adanya headline ekonomi yang berupa saran, ataupun ide-ide yang dilontarkan oleh lembaga swasta, pemerintah maupun masyarakat.

Selanjutnya peneliti akan menjelaskannya melalui tabel rekapitulasi di bawah ini.

Tabel 6.3.2 Rekapitulasi Berita Utama Ekonomi Berdasarkan Isi Pemberitaan

No	Jenis Pesan	Frekuensi	Persentase(%)
1	Informasi	-	-
2	Keluhan	1	1
3	Kritikan	-	-
4	Saran	-	-
	Jumlah	1	100

Dilihat dari tabel di atas, hanya ditemukan 1 berita utama atau sebesar 1% berupa keluhan yang ditujukan kepada kebijakan pemerintah. Kalimat – kalimat yang digunakan menggambarkan ketidaknyaman dari masyarakat dan juga penolakan atas kebijakan yang ada. Sedangkan untuk jenis informasi, kritik dan saran tidak ditemukan dalam berita utama ekonomi ini.

2) Dilihat dari bentuk isi pemberitaan

Data yang ditampilkan untuk melihat relevansi dari jenis kategori isi pesan yang diberitakan, melalui kata – kata dan kalimat yang disampaikan. Kategori ini diantaranya:

a. Dukungan

Pada kategori ini, peneliti tidak menemukan adanya berita utama ekonomi yang berupa dukungan atas sebuah respon positif yang dipaparkan dalam berita, baik berupa pujian, dorongan dan pernyataan.

b. Tanggapan

Merupakan respon positif dan negatif dari masyarakat yang terlihat dari berita yang disajikan.

Tabel 6.3.3 Berita Utama Ekonomi Berupa Tanggapan

No	Judul	Terbit
1	Omzet Gerai UMKM Turun Drastis	6 April 2019

Bentuk pemberitaan pada edisi 6 april 2019 ini berupa tanggapan negatif para pedagang dan juga tanggapan positif dari ketua Association of the Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA) Riau terkait dengan kebijakan baru yang ada di bandara. Tanggapan penjual pakaian terkait bagasi berbayar seperti pada kutipan “sampai sekarang masih berdampak sih. Biasanya dalam sehari itu pesanan orang bisa sampai 20 barang. Sekarang paling banyak 10 barang yang didominasi tas impor. Saya malah takut mendekati idulfitri ini harga akan naik lagi”. Sedangkan untuk tanggapan dalam bentuk respon positif seperti pada kutipan “sebetulnya hal ini tidak boleh terjadi. Tentu dengan terjadinya hal ini kami juga menunggu statement yang “bergizi” dan mencari solusi yang keluar dari Menteri Koperasi UMKM RI.

Kalau dari saya pribadi, pemerintah harus perbanyak buat event yang melibatkan UMKM. Syukur – syukur pemerintah dapat mengalokasikan bujet untuk sewa tempat untuk UMKM, ucapnya”.

c. Kebijakan

Merupakan sebuah solusi yang diambil pemerintah setelah mendapat tanggapan atas masalah ekonomi yang terjadi yang telah disajikan oleh surat kabar harian Riau Pos. Pada kategori ini, peneliti tidak menemukan adanya headline ekonomi yang berupa kebijakan.

Selanjutnya akan dijelaskan keseluruhan jenis dari bentuk isi pemberitaan pada tabel dibawah ini.

Tabel 6.3.4 Rekapitulasi Berita Utama Ekonomi Berdasarkan Bentuk Isi Pemberitaan

No	Jenis Pesan	Frekuensi	Presentase(%)
1	Dukungan	-	-
2	Tanggapan	1	1
3	Kebijakan	-	-
Jumlah		1	100

Pada tabel 6.3.4 di atas, hanya terdapat 1 berita utama ekonomi atau sebesar 1% berupa tanggapan. Dimana membahas mengenai respon negatif masyarakat terkait dengan kebijakan yang terjadi. Sedangkan untuk dukungan dan kebijakan tidak ditemukan dalam penelitian ini.

3) Dilihat dari frekuensi arah pemberitaan.

Data yang ditampilkan untuk mengetahui frekuensi arah pemberitaan headline ekonomi dari 15 berita utama yang disajikan surat kabar harian Riau Pos.

a. Favorable (+)

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, peneliti tidak menemukan adanya berita utama yang mengarah kepada favorable yang berupa dukungan, dan menyetujui tentang berita ekonomi tersebut.

b. Unfavorable (-)

Jika isi pemberitaan bersifat menolak, tidak sepakat, menentang mengenai keputusan atau persoalan tertentu.

Tabel 6.3.5 Berita Utama Ekonomi Unfavorable

No	Judul	Terbit
1	Omzet Gerai UMKM Turun Drastis	6 April 2019

Arah pemberitaan pada edisi 6 april 2019 mengarah pada unfavorable. Karena Jika dilihat dari 2 unsur sebelumnya, banyak terdapat kalimat – kalimat atau kata yang mengungkapkan keluhan dan penolakan dari masyarakat terkait dengan masalah yang terjadi di bandara, dan belum adanya upaya dari pemerintah untuk mengatasinya.

c. Netral (0)

Jika isi pemberitaan tidak terdapat indikasi favorable dan unfavorable.

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, peneliti tidak menemukan adanya berita utama yang mengarah kepada netral.

Setelah menjelaskan berita utama ekonomi melalui jenis pesan dari frekuensi arah pemberitaannya, selanjutnya peneliti akan menampilkannya dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 6.3.6 Rekapitulasi Berita Utama Ekonomi Berdasarkan Frekuensi Arah Pemberitaan.

No	Jenis Pesan	Frekuensi	Presentase(%)
1	Favorable	-	-
2	Unfavorable	1	1
3	Netral	-	-
Jumlah		1	100

Tabel 6.3.6 menunjukkan rekapitulasi jenis pesan yang disajikan dalam pemberitaan surat kabar Riau Pos tentang berita utama ekonomi lebih banyak mengarah pada jenis unfavorable sebanyak 1 berita utama atau 1% mengarah kepada *unfavorable*. Sedangkan headline ekonomi untuk ke arah favorable dan netral tidak ditemukan pada analisis ini.

Pemberitaan yang unfavorable(-) dapat dilihat dari judul dan isi pesan yang disajikan dalam pemberitaan. Kalimat yang digunakan dalam pemberitaan ini banyak diungkap dalam bentuk pesan kritikan yang datang dari masyarakat, mengenai kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan lambatnya upaya pemerintah dalam menangani masalah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini didapatkan hasil identifikasi keseluruhan pemberitaan pada berita utama surat kabar Riau Pos berdasarkan visi dan misi Gubernur dan Wakil Gubernur Riau periode 2019-2024. Terdapat 3 indikator disetiap misi yang ada, diantaranya sebagai berikut:

1. Mewujudkan SDM Yang Beriman, Berkualitas Dan Berdaya Saing Melalui Pembangunan Manusia Seutuhnya

a) Dilihat dari isi pemberitaan

Jenis isi pesan yang disajikan dalam surat kabar harian Riau Pos didominasi oleh jenis kritikan dimana memiliki frekuensi sebanyak 3 berita utama atau sebesar 50%. Sedangkan untuk jenis informasi, keluhan dan saran memiliki jumlah yang sama, yaitu masing – masing memiliki 1 berita utama atau sebesar 16,67%.

b) Dilihat dari bentuk isi pemberitaan

Menunjukkan bahwa pemberitaan dari bentuk isi pemberitaan yang disajikan surat kabar harian Riau Pos didominasi oleh bentuk tanggapan, yaitu sebanyak 4 berita atau 66,66%. Selanjutnya untuk bentuk dukungan memiliki 1 berita atau 16,67% dan bentuk kebijakan sebanyak 1 berita atau sebesar 16,67%.

- c) Dilihat dari arah pemberitaan

Menunjukkan bahwa berita utama pendidikan yang dilihat dari arah pendidikan didominasi dengan arah unfavorable yaitu 4 berita utama atau 66,66%, selanjutnya pada arah netral terdapat 2 berita utama atau 33,33%. Dan selanjutnya arah favorable tidak ditemukan berita utama yang mengarah ke favorable.

2. Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Daerah Yang Merata Dan Berwawasan Lingkungan

- a) Dilihat dari isi pemberitaan

Menunjukkan bahwa, isi pemberitaan pada berita utama lingkungan didominasi oleh bentuk informasi dimana terdapat 6 headline berita atau sebesar 75%. Keluhan sebanyak 1 berita utama atau 12,50%. Dan untuk bentuk saran, tidak ditemukan berita utama lingkungan yang berisikan saran.

- b) Dilihat dari bentuk isi pemberitaan

Menunjukkan bahwa bentuk isi pemberitaan pada berita utama lingkungan didominasi oleh bentuk isi kebijakan, dimana terdapat 5 berita utama atau sebesar 63%, selanjutnya dalam bentuk tanggapan sebanyak 2 headline atau 25% dan dukungan sebanyak 1 berita utama atau 13%.

- c) Dilihat dari arah pemberitaan

Dapat dilihat bahwa arah pemberitaan pada berita utama lingkungan didominasi ke arah netral dimana ada 4 berita utama atau 50%. Sedangkan untuk arah favorable dan unfavorable keduanya masing - masing hanya terdapat 2 berita utama atau sebesar 25%.

3. Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Yang Eklusif, Mandiri, Dan Berdaya Saing

- a) Dilihat dari isi pemberitaan

Dapat dilihat bahwa dalam berita utama lingkungan yang dianalisis melalui isi pemberitaan, hanya ada 1 berita utama keluhan atau sebesar 1%. Sedangkan berita utama ekonomi berupa informasi, kritik dan saran tidak ditemukan.

- b) Dilihat dari bentuk isi pemberitaan

Dapat dilihat bahwa dari bentuk isi pemberitaan, pada berita utama ekonomi hanya terdapat 1 berita utama atau sebesar 1% berupa tanggapan. Sedangkan untuk berita utama dalam bentuk dukungan dan kebijakan, peneliti tidak menemukannya.

- c) Dilihat dari arah pemberitaan

Dapat dilihat bahwa arah pemberitaan pada berita utama ekonomi lebih mengarah ke unfavorable yaitu sebanyak 1 berita utama atau 1%. Sedangkan untuk berita utama ke arah favorable dan unfavorable tidak ditemukan pada analisis ini.

B. Saran

1. Gubernur dan wakil gubernur Riau periode 2019-2024 dalam menjalankan program kerja dari visi misi hendaknya bisa menyentuh ke segala lapisan masyarakat, sehingga berbagai permasalahan yang sering terjadi dapat teratasi dengan baik. Salah satunya masalah karhutla yang terus terjadi setiap tahunnya.
2. Berita – berita terkait misi gubernur dan wakil gubernur yang ada di surat kabar harian Riau Pos bisa dijadikan sebagai rujukan bagi gubernur dan wakil gubernur untuk melihat gambaran program visi misi yang dijalankan di tengah masyarakat dan kemudian bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi program dan dalam menentukan kebijakan yang mampu menyukseskan pelaksanaan program kerja disetiap misi yang ada.
3. Surat kabar harian Riau Pos juga diharapkan lebih kosern terhadap pemberitaan pembangunan di Riau sehingga tetap menjadi surat kabar terdepan dalam partisipasi membangun Provinsi Riau. disamping itu, dengan penerbitan pembangunan di Riau yang lebih kontinue maka diharapkan fungsi media massa sebagai jembatan penyampai informasi dan juga kontrol sosial akan menjadi alat penghubung yang baik antara masyarakat dengan pemerintah. Dimana masyarakat bisa melihat progres dari pembangunan yang telah dijanjikan pemerintah di Riau di berbagai daerah kota dan kabupaten dan bagi pemerintah dapat menjadi bahan evaluasi terhadap program kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ardianto, Elvinaro, Dkk. 2009, *Komunikasi Massa*. Simbiosis Rekatama Media. Bandung
- Cangara, Hafied. 2007, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Effendy, Onong Uchjana. 2005, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Kriyantono, Rachmat. 2010, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana: Jakarta
- Moleong, Lexy J. 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Morisan. 2013, *Teori Komunikasi*. Kencana Prenada Group: Jakarta
- Nuruddin. 2007, *Pengantar Komunikasi Massa*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta
- Rakhmat, Jalaludin. 2012, *Metode Penelitian Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Santana, Septiawan K. 2005, *Jurnalisme Kontemporer*. Yayasan Obor Indonesia: Jakarta
- Soehartono, Irawan. 2008, *Metode Penelitian Sosial*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Stokies, Jane. 2003, *How To Do Media And Culture Studies : Panduan Untuk Melaksanakan Penelitian Dalam Kajian Media Dan Budaya*. PT Bintang Pustaka: Yogyakarta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & RD*. Alfabeta: Bandung
- Suhandang, Kustadi. 2004, *Pengantar Jurnalistik*. Nuansa Cendikia: Jakarta
- Sumadiria, Haris. 2008, *Jurnalistik Indonesia*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung

SKRIPSI:

Cinthia, Marcelina. "Kontruksi Pemberitaan Media Online Dalam Polemik Pengakuan Antasari Azhar (Analisis Framing Situs Berita Sindonews.Com Pemberitaan Antasari Azhar Edisi 14 Februari – 16 Februari 2017)". Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau, 2018.

Effendi, John. "Persepsi Pembaca Terhadap Berita Kriminal Pada Surat Kabar Pekanbaru Mx Di Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya". Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau, 2015.

Rosmanto. "Analisis Isu Kesehatan Pada Surat Kabar Harian Di Riau Tentang Pelayanan Kesehatan (Studi Pada Koran Riau Pos Edisi Oktober – Desember 2019)". Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau, 2019

Jurnal :

Bactiar S Bahri. 2010. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. (Diakses Pada 24 Juni 2019)

Ekasari, Lusi. 2015. Proporsi Berita Keislaman Dalam Surat Kabar Republika. <http://eprints.walisongo.ac.id/4946/> (Diakses Pada 23 April 2019)

Hidayat, Taufik Wa. 2015. Analisis Berita Kesehatan Di Media Massa Terhadap Pelayan Publik. <http://ojs.ums.sc.id/index.php/symbolika/article/view/208> (Diakses Pada 27 Desember 2018)

Jamanti, Retno. 2014. Pengaruh Berita Banjir Di Koran Kaltim Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat Kelurahan Temindung Permai Samarinda. <http://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/36706475/> (Diakses Pada 25 Januari 2019)

Suharyanto, Agung. 2016. Surat Kabar Sebagai Salah Satu Media Penyampaian Informasi Politik Partisipasi Politik Masyarakat. <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/adminpublik/article/view/1051>. (Diakses Pada 23 Mei 2019).

Tohir, Muhammad. 2013. Kebijakan Redaksional Surat Kabar Republika Dalam Menentukan Berita Yang Dipilih Menjadi Headline. <http://repository.uinjkt.ac.id/dscape/handle/123456789/28660>. (Diakses Pada 23 April 2019)

Sumber Lainnya :

<https://anggara.org/2007/03/2016/tentang-definisi-agama-dalam-hukum-positif/>.

<https://epaper.riaupos.co/upgrade-langganan.html/>.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau